

**Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya
Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan
Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Nilai Informasi
Pelaporan Keuangan**
(Studi Kasus pada SKPD Kota Semarang)

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S1**

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

Atik Zulianti
NIM : 31401505919

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG
2021

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

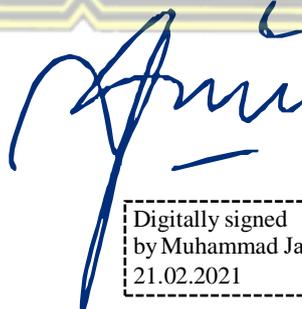
**Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya
Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan
Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan
Keuangan
(Studi Kasus pada SKPD Kota Semarang)**

Disusun Oleh :

**Atik Zulianti
NIM : 31401505919**

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
Dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung
Semarang

Semarang, 17 Februari 2021
Pembimbing Skripsi



Digitally signed
by Muhammad Ja'far Shodiq
21.02.2021

Dr. H. M. Ja'far Shodiq, S.E., S.Si., M.Si., Ak., CA., CSRA., ACPA

NIK. 0612026802

HALAMAN PENGESAHAN

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan
(Studi Kasus pada SKPD Kota Semarang)

Di susun oleh :

Atik Zulianti
NIM : 31401505919

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 26 Maret 2021
Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing

Digitally signed by
Dr. Muhammad Ja'far Shodiq
10 April 2021

Dr. H. M. Ja'far Shodiq S.E.,S.Si.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRA.,ACPA
NIDN. 0612026802

Penguji I Penguji II

Dr. H. Kiryanto S.E.,M.Si,Akt
NIDN. 0604086802

Dr. Sri Anik S.E.,M.Si
NIDN. 0604086802

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Dra. Winarsih S.E.,M.Si
NIDN. 061308620

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Atik zulianti
NIM : 31401505919
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan”** adalah karya orisinal peneliti sendiri dan tidak ada unsur *plagiarisme* atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai etika atau tradisi keilmuan. Dengan pernyataan ini peneliti siap menerima sanksi apabila dikemudian hari ditemui pelanggaran etika akademik dalam proposal penelitian ini atau terhadap keorisinalitas proposal penelitian ini.

Semarang, 14 february 2021

Yang membuat pernyataan

Atik Zulianti

NIM: 31401505919

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya ilmu pengetahuan menempatkan orang nya kepada kedudukan terhormat dan mulia (tinggi). Ilmu pengetahuan adalah keindahan bagi ahlinya di dunia dan di akhirat “

(H.R Ar- Rabii’)

“ Barang siapa merintis jalan mencari ilmu maka Alloh akan memudahkan baginya jalan ke surga “

(H.R Muslim)

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sebuah kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(QS. Ar Ra’d: 11)

Kebanggaan kita yang tersebar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh

Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah.

- Thomas Alva Edison –

Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada:

Rabbi & Penutanku

Allah Subhanahu Wata’ala

Nabi Muhammad SAW

Ridhai dan Rahmatilah segala usaha hambamu ini...

Bapak dan IbuSuharno & Siti Khayatun

Terima kasih atas segenap ketulusan cinta & kasih sayangnya selama ini Do’a, pendidikan, perjuangan dan pengorbanan untuk Adinda..

ABSTRAK

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah akan digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi yang terdapat didalam laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai, oleh karena itu, pemerintah daerah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Tujuan dalam penelitian ini adalah : untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan akuntansi pemerintah daerah.

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di kota Semarang yang berjumlah 43 SKPD, adapun jumlah sampel yang di peroleh dengan menggunakan metode purposive sampling sebanyak 82 responden. Jenis data yang dipergunakan adalah data primer, dengan menggunakan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Alat analisis yang dipergunakan adalah regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah : penerapan sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah. Penerapan sistem akuntansi daerah berpengaruh positif signifikan terhadap nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah. pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah.

Kata Kunci : Penerapan Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Daerah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi

ABSTRACT

Financial statements produced by local governments will be used by several interested parties as the basis for decision making. Therefore, the information contained in the local government financial statements (LKPD) must be useful and in accordance with the needs of the users, therefore, local governments must pay attention to the information presented in the financial statements for the purposes of planning, controlling and making decisions. The objectives of this study are: to find out the influence of internal control system, human resource competence, application of regional financial accounting system, utilization of information technology on the value of financial reporting information of local government accounting.

The population in this study was employees of the regional device task force (SKPD) in the city of Semarang which amounted to 43 SKPD, while the number of samples obtained using purposive sampling method as many as 82 respondents. The type of data used is primary data, using data collection method using questionnaire. The analysis tool used is multiple regression.

The results of this research are: the application of internal audit system has a significant positive effect on the value of local government accounting financial information. Competence of human resources has an insignificant positive effect on the value of local government accounting financial information. The application of regional accounting system has a significant positive effect on the value of local government accounting financial information. utilization of information technology has a significant positive effect on the value of local government accounting financial information.

Keywords : Implementation of Internal Control System, Human Resource Competency, Implementation of Regional Accounting System and Utilization of Information Technology

INTISARI

Pengelolaan keuangan pemerintah daerah harus dilakukan berdasarkan tata kelola pemerintahan yang baik (good government) yaitu pengelolaan keuangan yang dilakukan secara transparan dan akuntabel. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah akan digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi yang terdapat didalam laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai, oleh karena itu, pemerintah daerah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Laporan keuangan pemerintah daerah memiliki kriteria karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah seperti yang disyaratkan dalam peraturan pemerintah No.24 Tahun 2005, berarti pemerintah daerah mampu mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah.

Teori keagenan, akuntabilitas publik yang dapat dimaknai dengan adanya kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawab kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka masih terdapat GAP atau perbedaan antara hasil penelitian satu dengan yang lainnya Yudianto dan Erawati

(2012), Trisaputra (2013), Reni (2013), Atmaja, dan Darmawan (2014), Theobora dkk (2017), Gyshella dkk (2017), sehingga menarik bagi peneliti untuk meneliti ulang pengaruh sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, pemanfaatan teknologi informasi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan akuntansi pemerintah daerah. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di kota Semarang yang berjumlah 43 SKPD, adapun jumlah sampel yang di peroleh dengan menggunakan metode purposive sampling sebanyak 82 responden. Jenis data yang dipergunakan adalah data primer, dengan menggunakan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Alat analisis yang dipergunakan adalah regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah : penerapan sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah. Penerapan sistem akuntansi daerah berpengaruh positif signifikan terhadap nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah. pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq hingga hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Akuntansi Pemerintah Daerah Kota Semarang”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kesulitan dan hambatan, dengan bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak, akhirnya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Hj. Olivia Fachrunnisa, SE, MSi., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung
2. Dr. Dra. Winarsih, SE, MSi, selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung.
3. Bapak Dr. H. M. Ja'far Shodiq, SE., S.Si., M.Si., Ak., CA., CSRA., ACPA selaku Dosen Pembimbing yang telah siap memberikan waktu untuk bimbingan kepada penulis ditengah kesibukan beliau, saran dan bantuan kepada penulis

selama proses pengerjaan skripsi dari awal sampai terselesaikannya skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
5. Seluruh staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung yang memberikan pelayanan baik kepada mahasiswa.
6. Keluarga tercinta Bapak, Ibu, dan Kakak-kakak yang selalu memberikan kasih sayang, doa restu, dukungan, motivasi serta semangat dalam setiap langkah penulis.
7. Mbak Erma, Mbak Heny, Mbak Elly, Fitria, Ummu Zulfa, Eliyas yang selalu membantu dan menghiburku juga memberikan do'a terbaik, motivasi, dorongan, semangat, kesabaran dalam setiap keadaan.
8. Kak Astri, Dzaki, Mas Bagas, Tamara, dan juga seluruh teman teman UPI yang selalu support, motivasi, saran, masukan dan selalu merangkul disetiap keadaan dan saling mengingatkan.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan serta jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Akhir kata, teruntuk semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT,

semoga memberikan balasan kebaikan kepada kita semua. Amin Amin Amin Ya Robbal Alamin.

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semarang, 15 Januari 2021

Atik Zulianti

NIM: 31401505919



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
INTISARI.....	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)	13

2.2 Variabel Penelitian	13
2.2.1 Penerapan System Pengendalian Intern (SPI)	13
2.2.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia	14
2.2.3 Penerapan System Akuntansi Keuangan Daerah	15
2.2.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi	16
2.3 Penelitian Terdahulu.....	18
2.4 Pengembangan Hipotesis	20
2.4.1 Pengaruh Penerapan System Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Akuntansi Pemerintah Daerah	20
2.4.2 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Akuntansi Pemerintah Daerah	22
2.4.3 Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Akuntansi Pemerintah Daerah	24
2.4.4 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Akuntansi Pemerintah Daerah	26
2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Populasi Dan Sampel	29
3.3 Jenis Dan Sumber Data.....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5 Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian	31

3.6 Teknik Analisis Data.....	34
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	34
3.6.1.1 Uji Normalitas.....	34
1. Uji Grafik.....	34
2. Uji Statistik.....	35
3.6.2 Uji Multikolinearitas	35
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas.....	35
3.6.4 Analisis Linear Berganda (Pengujian Hipotesis).....	36
3.6.5 Uji t.....	37
3.6.6 Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	38
3.6.7 Koefisien Determinasi (R ²).....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	40
4.1.1 Distribusi Penyebaran Kuesioner.....	40
4.1.2 Gambaran Umum Responden	40
4.2 Analisis Data.....	42
4.2.1 Analisis Deskriptif	42
a. Penerapan Sistem Pengendalian Intern.....	Error!

Bookmark not defined.

b. Kompetensi Sumber Daya Manusia	Error!
Bookmark not defined.	
c. Penerapan Sistem Akuntansi Daerah.....	Error!
Bookmark not defined.	
d. Pemanfaatan Teknologi Informasi.....	Error! Bookmark not defined.
e. Nilai Informasi Keuangan Akuntansi Pemerintah Daerah.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Uji Validitas.....	46
4.2.3 Uji Reliabilitas	47
4.2.4 Uji Asumsi Klasik.....	48
a. Uji Normalitas	49
b. Uji Multikolinearitas.....	49
c. Uji Heteroskedastisitas	50
4.2.5 Analisis Regresi Berganda	50
4.2.5.1 Persamaan Regresi	50
4.2.5.2 Goodness of Fit	52
a. Pengujian Model Regresi (Uji F).....	52
b. Koefisien Determinasi (R^2)	53
4.2.5.3 Pengujian Hipotesis (Uji t).....	54
a. Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Keuangan Akuntansi Pemerintah Daerah.....	54

b. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Nilai Informasi Keuangan Akuntansi Pemerintah Daerah	54
c. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Daerah Terhadap Nilai Informasi Keuangan Akuntansi Pemerintah Daerah.....	55
d. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Nilai Informasi Keuangan Akuntansi Pemerintah Daerah	55
4.3 Pembahasan	56
4.3.1 Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Keuangan Akuntansi Pemerintah Daerah ..	56
4.3.2 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Nilai Informasi Keuangan Akuntansi Pemerintah Daerah ..	57
4.3.3 Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Daerah Terhadap Nilai Informasi Keuangan Akuntansi Pemerintah Daerah.	58
4.3.4 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Nilai Informasi Keuangan Akuntansi Pemerintah Daerah.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Keterbatasan dan Implikasi Penelitian.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
DAFTAR ALAMAT KANTOR (SKPD) KOTA SEMARANG	68

LAMPIRAN	71
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Indikator	32
Tabel 4. 1 Penyebaran Kuesioner	40
Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden.....	41
Tabel 4. 3 Usia.....	41
Tabel 4. 4 Masa Kerja.....	42
Tabel 4. 5 Analisis Deskriptif.....	43
Tabel 4. 6 Uji Validitas	46
Tabel 4. 7 Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 4. 8 Uji Asumsi Klasik	48
Tabel 4. 9 Ringkasan Hasil Regresi	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian 28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Jawaban Responden	72
Lampiran 2 Descriptives	78
Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas	80
Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas	81
Lampiran 5 Uji Validitas dan Reliabilitas	82
Lampiran 6 Uji Validitas dan Reliabilitas	83
Lampiran 7 Regression dan Uji Asumsi Klasik.....	84





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengelolaan pemerintah yang baik harus didasarkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance government*), yaitu pengelolaan keuangan yang dilakukan secara transparan dan akuntabel, yang memungkinkan para pemakai laporan keuangan untuk dapat mengakses informasi tentang hasil yang dicapai dalam penyelenggaraan pemerintah daerah. Terkait dengan tugas untuk menegakkan akuntabilitas finansial khususnya di daerah, pemerintah daerah bertanggung jawab untuk mempublikasikan laporan keuangan kepada stakeholder. *Governmental accounting standart bord* (1998) dalam konsep statement nomor 1 tentang objective finansial reporting menyatakan bahwa akuntabilitas merupakan dasar pelaporan keungan di pemerintah yang di dasari oleh adanya hak masyarakat untuk mengetahui dan menerima penjelasan atas pengumpulan sumber daya dan penggunaannya.

Bentuk kongkrit untuk mewujudkan tranparasi akuntabiilitias keuangan Negara adalah dengan dikeluarkannya pada UU No.17 Tahun 2003 tentang keuangan Negara yang mensyaratkan bentuk dan isi laporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja Negara (APBN) atau anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) disusun dan disajikan sesuai standart akuntansi pemerintah SAP yang telah ditetapkan pemerintah dalam peraturan pemerintah PP No.71 Tahun 2010 menyatakan

bahwa lingkup pengaturan peraturan pemerintah ini meliputi standart akuntansi pemerintah (SAP) berbasis akrual dan standartakuntansi pemerintah SAP berbasis kas menuju akrual. Selanjutnya, setiap entitas pelaporan, baik pada pemerintah pusat maupun pemerintah daerah wajib melaksanakan SAP berbasis akrual. Walaupun entitas pelaporan untuk sementara masih diperkenankan menerapkan SAP berbasis kas menuju akrual entitas pelaporan diharapkan segera menerapkan SAP berbasis akrual.

Menurut Sumarlin (2004) bahwa semakin dengan besarnya dengan tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintah negara yang didasarkan pada prinsip-prinsip good governance, maka kebutuhan terhadap peran pengawasan akan semakin meningkat. Pengawasan perlu dilaksanakan secara optimal, yaitu dilaksanakan secara efektif dan efisien serta bermanfaat bagi audit organisasi pemerintah dan negara dalam merealisasi tujuan atau progam secara efektif, efisien dan ekonomis. Good governece telah lama dirancang untuk mewujudkan instrumen peraturan perundang-undangan yang berkenan dengan penyelenggaraan otonomi daerah dan pengelolaan keuangan daerah.

Pengelolaan keuangan pemerintah daerah harus dilakukan berdasarkan tata kelola pemerintahan yang baik (good government) yaitu pengelolaan keuangan yang dilakukan secara transparan dan akuntabel, yang memungkinkan para pemakai laporan keungan untuk dapat mengakses informasi tentang hasil yang dicapai dalam penyelenggaraan pemerintah daerah.

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah akan digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi yang terdapat didalam laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) harus bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan para pemakai. Yaitu informasi yang mempunyai nilai dan bermanfaat apabila informasi tersebut dapat mendukung pengambilan keputusan dan dapat dipahami oleh para pemakai. Oleh karena itu, pemerintah daerah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

Apabila informasi yang terdapat didalam laporan keuangan pemerintah daerah memiliki kriteria karakteristik kualitatif laporan keuangan pemerintah seperti yang disyaratkan dalam peraturan pemerintah No.24 Tahun 2005, berarti pemerintah daerah mampu mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah.

Penelitian mengenai kualitas sumber daya manusia yang ada di instansi pemerintah pernah dilakukan. Penelitian zetra (2009) yang dilakukan di 10 satuan kerja perangkat daerah (SKPD) disumatera barat pada tahun 2008 dan 2009 ditemukan bahwa masih sulit bagi peraturan di daerah untuk menyampaikan laporan keuangan pemerintah daerah secara akuntabel, tepat waktu dan disusun mengikuti standart daerah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya staf yg memiliki keahlian alam melaksanakan pertanggung jawaban anggaran, khususnya keahlian dibidang akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh BPK (2009) nazier (2009) yang memberikan temuan empiris bahwa 76,77% unit pengelolaan keuangan dilakukan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah diisi oleh pegawai yang tidak memiliki latar belakang akuntansi sebagai pengetahuan dasar yang diperlukan dalam pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian yang ditemukan oleh zetra (2009) menunjukkan bahwa kesiapan sarana dan prasarana pendukung seperti komputer baik hardware maupun software baik paraturan di daerah dalam menyampaikan LKPD masih kurang. Banyak SKPD yang hanya memiliki satu unit komputer untuk memenuhi semua urusan. Kendala ini yang mungkin menyebabkan pemanfaatan teknologi informasi di instansi pemerintah belum dilaksanakan secara optimal sehingga hal tersebut memiliki pengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah yang dilakukan, diantaranya oleh Yudianto dan Erawati (2012). Sistem pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan akuntansi. Hal ini didukung dengan hasil penelitian Zuliarti (2012) bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan akuntansi. Namun penelitian Reni (2013) menemukan bahwa hasil sistem pengendalian intern pemerintah tidak berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan akuntansi pemerintah daerah.

Hasil penelitian Darwanis dan Mahyani (2009), Primayana Atmaja,

dan Darmawan (2014), Setiawati dan Sari (2014), Megayanti Adiputra dan Sinarwati (2015) yang memberikan bukti bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Akan tetapi menurut penelitian dari Theobora dkk (2017) menyebutkan bahwa hasil uji hipotesis secara parsial didapatkan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan akuntansi pemerintah daerah. SDM (sumber daya manusia) pada SKPD, adalah pihak yang bertanggung jawab terhadap pembuatan laporan keuangan bukanlah orang berlatar belakang akuntansi. Hal ini menjadi kendala bagi pihak aparatur daerah dalam menyampaikan laporan keuangan sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga tidak memenuhi kaidah pelaporan keuangan normatif sesuai yang disyaratkan SAP (standar akuntansi pemerintahan) (Eriva et.al, 2013).

Dalam peraturan pemerintahan No.58 Tahun 2005 pasal 4 ayat 1 menyatakan keuangan daerah dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan dan manfaat untuk masyarakat. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat di hipotesiskan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan entitas akuntansi pemerintah daerah. Namun penelitian dari Gyshella dkk (2017) menyatakan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Manado. Jika sistem akuntansi keuangan daerah kota manado telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan

dilaporkan secara periodik dijalankan dengan maksimal, serta dibekali dengan pengetahuan akuntansi yang mumpuni maka akan tercipta kualitas laporan keuangan yang baik pula.

Kemudian dalam proses penyusunan laporan keuangan daerah agar sesuai dengan perundang-undangan, juga harus didukung oleh teknologi informasi yang memadai (Arfianti, 2011). Pemanfaatan teknologi informasi sangat memengaruhi terhadap penyusunan laporan keuangan. Seperti diketahui bahwa total volume APBN/D (anggaran pendapatan belanja negara/daerah) dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatanyang luar biasa. Dari sisi akuntansi hal tersebut menunjukkan bahwa volume transaksi keuangan pemerintah juga menunjukkan kuantitas yang semakin besar dan kualitas yang semakin rumit dan kompleks. Peningkatan volume transaksi yang semakin besar dan semakin kompleks tentu harus diikuti dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan pemerintah (Sugijanto 2002).

Namun menurut penelitian dari Theobora, dkk (2017) berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial didapatkan bahwa pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan akuntansi pemerintah daerah. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian dimana tingkat signifikan sebesar $0,065 > 0,05$. Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Pujiswara (2014), Sinarwati (2014), dan Trisaputra (2013) bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah. Pemanfaatan teknologi informasi

yang meliputi teknologi komputer, internet dan teknologi komunikasi dalam pengelolaan keuangan daerah akan meningkatkan pemrosesan transaksi dan data lainnya, keakurasian dalam perhitungan, serta penyiapan laporan dan output lainnya bisa lebih tepat waktu.

Dalam tingkat efektifitas sistem pengendalian intern pemerintah diukur berdasarkan 5 kategori yang ditetapkan dalam Permendagri No.13 Tahun 2006 Ayat 3 yang menyebutkan bahwa pengendalian intern sebagaimana dimaksudkan pada Ayat 2 sekurang-kurangnya memenuhi lima kriteria sebagai berikut. Terciptanya lingkungan pengendalian intern yang sehat, terselenggaranya aktivitas pengendalian, terselenggaranya penilaian resiko, terselenggarakannya sistem informasi dan komunikasi, dan terselenggarakannya kegiatan pemantauan. Berdasarkan aturan tersebut, maka penerapan sistem pengendalian intern pemerintah merupakan tanggungjawab manajemen yang akan berdampak baik/buruk terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah. Oleh karena itu hal ini sesuai dengan Permendagri No.4 Tahun 2008, yang menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan tidak hanya diukur dari kesesuaian dengan Standart Akuntansi Pemerintah (SAP) saja, tapi juga dari pengendalian internnya.

Dari perbedaan beberapa penelitian inilah yang membuat peneliti tertarik untuk menganalisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai pelaporan keuangan pemerintah daerah. Maka penelitian ini berjudul “Pengaruh Penerapan System Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan System Akuntansi Keuangan Daerah, Dan

Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan”. Penelitian ini akan dilakukan pada SKPD yang ada di lingkungan pemerintah kota Semarang karena dianggap cukup mewakili kriteria yang dipilih, diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini akan memberikan kontribusi bagi pemerintah kota Semarang dan pemerintah daerah pada umumnya dalam peningkatan kualitas nilai informasi pelaporan keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Meningkatnya tuntutan dari masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good governance government), telah mendorong pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk menerapkan akuntabilitas publik. Dalam perkembangan sektor publik di Indonesia dewasa ini adalah menguatnya tuntutan akuntabilitas atas lembaga publik. Akuntabilitas sangat memiliki arti yang sangat luas, disini akuntabilitas memiliki arti kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban penuh serta menerangkan kinerja dan juga tindakan seseorang. Dan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintahan diatur oleh undang undang nomor 17 tahun 2003 tentang keuangan negara dan UU nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah, upaya kongkrit untuk mewujudkan transparansi atau akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pemerintah. Untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik harus sesuai dengan PSAK dan SOP yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Karena kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh bagus tidaknya sistem pengendalian intern. Sumber daya manusia merupakan salah satu aset yang berpengaruh besar terhadap

penyusunan laporan keuangan. Amran (2009) menyatakan bahwa sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu instansi. Dengan adanya sumberdaya manusia yang berkualitas, tentunya akan mampu mempengaruhi nilai informasi akuntansi pada pelaporan keuangan.

Salah satu faktor pendukung dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas adalah sistem akuntansi keuangan daerah, dimana laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan output yang baik. Ketiga aspek tersebut haruslah terpadu dan berkesinambungan sebagai pondasi sistem pelaporan keuangan yang baik (Selamet,2011).

Dalam penjelasan peraturan pemerintah daerah No. 56 Tahun 2005 disebutkan bahwa pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik (Wardani & Andriyani,2017).

Seperti yang diuraikan dalam latar belakang diatas bahwa masih banyak fenomena terhadap masalah nilai pelaporan dan juga terdapat perbedaan hasil penelitian antara satu peneliti dengan peneliti lainnya, maka dapat diketahui adanya masalah dalam penelitian ini antara lain : pertama, masih banyaknya kelemahan dalam nilai informasi pelaporan keuangan. Kedua, adanya perbedaan hasil penelitian (research gap) dari penelitian terdahulu.

Dengan adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu sehingga

menimbulkan research gap atau perbedaan maka perlu adanya penelitian kembali pada periode ini. Dengan masalah yang muncul tersebut maka menghasilkan rumusan pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah penerapan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan akuntansi pemerintah daerah ?
2. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan akuntansi daerah ?
3. Apakah penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan akuntansi pemerintah daerah?
4. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuangan akuntansi pemerintah daerah ?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern terhadap nilai informasi pelaporan keuangan akuntansi pemerintah daerah.
2. Untuk Mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap nilai informasi pelaporan keuangan akuntansi pemerintah daerah.
3. Untuk Mengetahui pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap nilai informasi pelaporan keuangan akuntansi pemerintah daerah.
4. Untuk Mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan akuntansi pemerintah daerah.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan diatas, maka ada beberapa kegunaan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Kegunaan Teoritis

Adapun kegunaan teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran guna untuk mendukung teori yan sudah ada dan sekiranya dapat memperluas pengetahuan yang berhubungan dengan disiplin ilmu akuntansi sektor publik.

b. Kegunaan Praktis

Dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak seperti :

1. Penulis/peneliti

Diharapkan dalam penelitian ini dapat menambah wawasan dan meningkat pemahaman mengenai akuntansi sector public khususnya tentang system pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, penerapaaan system akuntansi daerah, dan pemanfaatan teknologi informasi yang berpengaruh terhadap nilai informasi pelaporan keuanangan pemerintah daerah.

2. Pemerintah daerah/kota

Diharapkan penelitian ini dapat memeberikan informasi kepada pihak pemerintah daerah/kota dalam mengevaluasi bagaimana nilai infrmasi pelaporan keuanga pemerintah daerah/kota saat ini dan hasil penelitian merupakan masukan untuk dijadikan bahan strategi dala rangka menciptakan

dan memepertahankan kualitas nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah secara baik dan benar.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Landasan teori adalah teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel- variabel yang sedang diteliti. Landasan teori memberikan informasi mengenai hubungan antar variabel satu dengan yang lain dan juga memberikan keterangan mengenai fenomena yang sedang terjadi, serta memberikan dasar yang cukup kuat dalam sebuah penelitian.

2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Teori keagenan (agency theory) merupakan salah satu cara untuk lebih memahami ekonomi informasi dengan memperluas satu individu menjadi dua individu yaitu agen dan principal. (Haryanto et al, 2007 dalam Rosalin, 2011) pada teori keagenan (theory agency), akuntabilitas publik yang dapat dimaknai dengan adanya kewajiban pihak pemegang amanah (agent) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawab kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

2.2 Variabel Penelitian

2.2.1 Penerapan System Pengendalian Intern (SPI)

Peraturan pemerintah No.60 Tahun 2008 mendefinisikan sistem pengendalian intern pemerintah adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh

pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset Negara, dan ketaatan terhadap peraturan peundang undangan.

Menurut astuti, dkk (2014) system pengendalian intern (SPI) meliputi lima unsur pengendalian yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan SPI dinyatakan efektif apabila mampu memberikan keyakinan memadai atas tercapainya. Pengendalian intern didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan system teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai suatu tujuan tertentu. Pengendalian intern merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeksian penggelapan (fraud).

2.2.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Menurut Sembiring (2013), kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup akan lebih mudah memahami dan melaksanakan tugasnya yang diberikan dari instansi, maka membuat seseorang dari yang tidak bisa menjadi bisa dan yang sudah baik menjadi lebih baik. Selain itu, penguasaan teknologi dan kesehatan yang baik pun bisa menunjang kinerja. Dengan demikian semakin baik kualitas sumber daya manusia, semakin baik

pula kinerja pemerintah daerah.

Menurut Tjiptoherijanto (2001) dalam alimbudiono & fidelis (2004) dalam windyaningrum (2009), untuk menilai kinerja dan kualitas sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk akuntansi, dapat dilihat dari level of responsibility dan kompetensi sumber daya tersebut. Tanggung jawab dapat dilihat dalam deskripsi jabatan. Deskripsi jabatan merupakan dasar untuk melaksanakan tugas dengan baik. Tanpa adanya deskripsi jabatan yang jelas, sumber daya tersebut tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Sedangkan kompetensi dapat dilihat dari latar belakang pendidikan, pelatihan dan dari ketrampilan yang dinyatakan pelaksanaan tugas.

2.2.3 Penerapan System Akuntansi Keuangan Daerah

Berdasarkan direktorat informasi dan akuntansi departemen keuangan RI (2004) sistem akuntansi keuangan secara sederhana adalah suatu sistem informasi yang menggabungkan proses pencatatan, pengklarifikasian, pengikhtisaran, pelaporan data yang berkaitan dengan keuangan dari suatu entitas sehingga menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut peraturan pemerintah No.24 Tahun 2005 tentang standar akuntansi pemerintahan pasal 1 menyebutkan bahwa akuntansi adalah proses pencatatan, pengukuran, pengklarifikasian, pengikhtisaran, transaksi dan kejadian keuangan, penginterpretasian atas hasilnya serta penyajian laporan standar akuntansi pemerintah (SAP) adalah prinsip-prinsip akuntansi

yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Standar akuntansi pemerintah tersebut dibutuhkan dalam rangka penyusunan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBN/APBD berupa laporan keuangan yang setidaknya- tidaknya meliputi laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

2.2.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi adalah gabungan antara teknologi komputer dan teknologi telekomunikasi (kadir dan triwahwuni,2013). Teknologi komputer adalah teknologi yang berhubungan dengan komputer, termasuk peralatan- peralatan yang berhubungan dengan komputer seperti printer, pembaca sidik jari, bahkan CD ROM, sedangkan teknologi telekomunikasi adalah teknologi yang berhubungan dengan komunikasi jarak jauh (kadir dan triwahwuni 2013:3). Menurut wahyudi (2010) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang baik secara garis besar dapat memberikan dampak yang positif bagi pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Teknologi informasi mempunyai kelebihan dalam keakuratan dan ketepatan hasil operasi datanya. Pemanfaatan teknologi informasi juga akan mengurangi kesalahan yang terjadi, baik yang disengaja maupun tidak disengaja (wardani & andriyani, 2017).

Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku atau sikap seseorang menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya. Secara umum pemanfaatan teknologi akan memberikan dampak positif karena memberikan kemudahan dan efisiensi

waktu dan biaya. Jadi jika sekarang informasi dimanfaatkan secara optimal dan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja pemerintah daerah (Argo, 2015).

Menurut Darwaman (2014:16), secara sederhana teknologi informasi dapat dikatakan sebagai ilmu yang diperlukan untuk mengelola informasi agar informasi tersebut dapat dicari dengan mudah dan akurat. Isi dari ilmu tersebut merupakan teknik-teknik dan prosedur untuk menyimpan informasi secara efisien dan efektif. Dalam penjelasan peraturan pemerintah nomor 65 tahun 2010 tentang sistem informasi keuangan disebutkan bahwa menindaklanjuti terselenggaranya proses pembangunan yang sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (Good Governance), pemerintah pusat dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan, dan menyalurkan informasi keuangan kepada pelayanan publik.

Pemerintah perlu mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk membangun jaringan sistem informasi manajemen dan proses kerja yang memungkinkan pemerintah bekerja secara terpadu dengan menyederhanakan akses antar unit kerja. Sistem informasi akuntansi berbasis komputer bertujuan untuk memperlancar arus informasi dan untuk memberikan kemudahan bagi para pengelola keuangan untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dan juga dapat dipahami.

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti, Tahun, Judul	Variabel, sampel, dan alat analisis	Hasil
1	Ismail (2016) Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan	Variabel : Kualitas SDM Pengendalian intern akuntansi	Kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap keterandalan pelaporan keuangan
2	Patras Thebora, jenny mOorasa, sintje rondonuwu (2017) Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah pada BPK-AD kantor walikota manado	Variable : 1.Kualitas SDM 2.Pemanfaatan teknologi informasi 3.Pengawasan keuangan daerah 4.System pengendalian intern 5.Nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah	Kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan Pengawasan keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan System pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan
		Populasi & sampel data : Pegawai BPK-AD kantor walikota manado Alat analisis : Teknik korelasi person	
3	Loli efendi, darwanis, syukriy Abdullah (2017) Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan daerah	Variabel : 1.Kualitas aparatur daerah 2.Pemanfaatan teknologi informasi 3.Pengawasan keuangan daerah 4.Kualitas pelaporan keuangan daerah	a.Kualitas aparatur daerah berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah b.Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan
		Populasi & sampel data : Kepala satuan kerja	

		perangkat kabupaten (SKPK)	daerah c. Pengawasan keuangan daerah juga berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah
		Alat analisis : Analisis deskriptif	
4	Safiyulloh, nirwana, arifuddin (2017) Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah	Variable : 1. Kompetensi SDM 2. Pemanfaatan teknologi informasi 3. System pengendalian intern pemerintah 4. Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah	a. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah b. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah c. System pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah
		Populasi & sampel data: Pegawai pengelola keuangan SKPD Metode purposing sampling	
		Alat analisis: Analisis regresi linear berganda	
5	Teguh Erawati, Muhammad Firas Abdulhadi (2018) Pengaruh Pemahaman System Akuntansi Keuangan Daerah, Kapasitas Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Variabel : Pemahaman System akuntansi keuangan daerah	a. Pemahaman system akuntansi akuntansi pemerintah daerah tidak berpengaruh signifikan

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Penerapan System Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Akuntansi Pemerintah Daerah

Dalam PP nomor 60 tahun 2008 bahwa pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset Negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundangan-undangan.

Masih ditemukannya penyimpangan dan kebocoran didalam laporan keuangan oleh BPK, menunjukkan bahwa laporan keuangan pemerintah daerah belum memenuhi karakteristik/nilai informasi yang disyaratkan. Hasil audit yang dilakukan oleh BPK, BPK, memberi opini “tidak wajar dan/atau disclaimer” diantaranya disebabkan oleh kelemahan sistem pengendalian intern yang dimiliki oleh pemerintah daerah terkait 9 Badan pemeriksa keuangan,2011).

Sukamaningrum (2012) menyatakan bahwa pengendalian intern merupakan bagian dari manajemen resiko yang harus dilaksanakan oleh setiap lembaga atau organisasi untuk mencapai tujuan lembaga atau organisasi. Penerapan sistem pengendalian intern yang memadai akan memberikan keyakinan yang memadai atas laporan keuangan , serta akan meningkatkan kepercayaan stackholders. Tujuan tersebut yaitu menjamin kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, menjamin keandalan laporan keuangan dan data keuangan,

memfasilitasi efisiensi dan efektivitas operasi pemerintah. Dengan demikian pengendalin intern merupakan fondasi good goverance dan garis pertama pertahanan dalam melawan ketidak absahan data dan informasi dalam penyusunan laporan keuanga pemerintah daerah.

Hasil pengujian membuktikan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan akuntansi pemerintah daerah. Hasil penelitian ini juga mendukung berbagai penelitian yang menjelaskan tentang tujuan dari sistem pengendalian internyaitu memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan pemerintah daerah yang tercermin dari kualitas laporan keuangan. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Indriasari dan Nahartyo (2008), dan Sukmaningrum (2012) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan yang merupakan unsur dari kualitas laporan keuangan.

Teori agensi menjelaskan bahwa dalam laporan keuangan, pemerintah yang bertindak sebagai agen mempunyai kewajiban menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna informasi keuangan pemerintah yang bertindak sebagai principal dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan, baik keputusan ekonomi, social, maupun politik.

Salah satu kriteria pemberian opini laporan keuangan adalah evaluasi atas efektivitas SPI. Pengendalian intern pada pemerintah pusat dan pemerintah daerah dirancang dengan berpedoman pada peraturan pemerintah nomor 60 tahun 2008 tentang system pengendalian intern pemerintah (SPIP). Berdasarkan uraian

diatas, maka hubungan antara system pengendalian intern dengan nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah dapat dihipotesiskan ebagai berikut :

H1 : Sistem Pengendalian Intern Berpengaruh Positif terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

2.4.2 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Akuntansi Pemerintah Daerah

Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan , pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai.

Sistem pemerintahan terutama terkait dengan bidang akuntansi membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi yang memadai. Apabila sumber daya manusia yang melaksanakan sistem akuntansi tidak memiliki kompetensi yang memadai, maka akan menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan fungsi akuntansi, dan akhirnya informasi akuntansi sebagai produk dari sistem akuntansi, kualitasnya menjadi buruk. Walaupun sistem akuntansi yang dibangun sudah baik tetapi sumber daya manusianya tidak memiliki kapasitas untuk melaksanakannya, maka akan menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan fungsi akuntansi yang ada dan akhirnya informasi akuntansi sebagai produk dari sistem akuntansi bisa jadi kualitasnya buruk dihasilkan menjadi informasi yang kurang atau tidak memiliki nilai, salah satunya sebagaimana yang masih banyak ditemui dalam pelaporan keuangan pemerintah (Indriasari dan Nahartyo, 2008).

Hasil penelitian dari Pramudiarta dan Agung (2015) mengatakan bahwa

hubungan antara variabel kompetensi sumber daya manusia dengan nilai informasi pelaporan keuangan daerah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan.

Berdasarkan teori agensi dimana kompetensi sumber daya manusia dalam hal ini adalah berkaitan dengan pihak agen yang merupakan pihak pembuat laporan keuangan, haruslah memiliki kompetensi yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan keuangan, seperti telah mengerti peran dan fungsinya pengelolaan keuangan, menjelaskan tugas sesuai dengan fungsi akuntansi semestinya, mendapatkan pelatihan dalam penyusunan dan pembuatan laporan keuangan dan jika perlu sudah berpengalaman dalam bidang akuntansi sehingga dapat dengan mudah dalam membuat laporan keuangan yang berkualitas.

Dalam pelaporan keuangan, pemerintah yang bertindak sebagai agen mempunyai kewajiban menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna informasi keuangan pemerintah (rosalin, 2011). Walaupun system akuntansi yang dibangun sudah baik tetapi sumber daya manusia nya tidak memiliki kapasitas untuk melaksanakannya, maka akan menimbulkan hambatan dalam pelaksanaan fungsi akuntansi yang ada dan akhirnya informasi akuntansi sebagai produk dari system akuntansi bisa jadi kualitasnya buruk. Informasi yang dihasilkan menjadi informasi yang kurang atau tidak memiliki nilai, salah satunya sebagaimana yang masih banyak ditemui dalam pelaporan keuangan pemerintah (indriasari dan nahartyo, 2008). Berdasarkan uraian diatas, maka hubungan antara kompetensi sumber daya manusia dengan nilai informasi laporan keuangan

akuntansi dapat dihipotesiskan sebagai berikut :

H2 : Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Akuntansi Pemerintah Daerah

2.4.3 Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Akuntansi Pemerintah Daerah

Laporan keuangan adalah catatan informasi suatu entitas pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja entitas tersebut. Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya (Pradono, 2010).

Pada prinsipnya, SAKD disusun agar para petugas yang menjalankan fungsi akuntansi dapat memahami dan menjalankan proses akuntansi dengan baik dan benar (Permendagri no. 64 tahun 2015). Anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) merupakan salah satu alat untuk meningkatkan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan tujuan otonomi daerah yang luas, nyata, dan bertanggung jawab.

Dalam peraturan nomor 58 tahun 2005 pasal 4 ayat 1 menyatakan keuangan daerah dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan

memperhatikan asas keadilan , kepatutan, dan manfaat untuk masyarakat.

Menurut Penelitian dari Patra,dkk (2015) menunjukkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh landasan teori pada pembahasan sebelumnya yang menyebutkan bahwa untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang relevan, handal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan, pemerintah daerah harus memiliki sistem akuntansi handal. Sistem akuntansi yang lemah menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan juga kurang handal dan kurang relevan untuk pembuatan keputusan. Oleh karena itu untuk dapat menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas diperlukan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah yang baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan, hal itu dikarenakan dengan adanya sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah maka akan lebih mempermudah pemakai sistem akuntansi dalam mengolah data keuangan dan bekerja sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang sudah diterapkan pada sistem akuntansi keuangan tersebut, sehingga laporan keuangan yang dihasilkanpun akan memiliki kualitas yang baik. Namun hal ini juga harus di dukung dengan sumber daya manusia yang baik agar mampu mengoprasikan dan memahami sistem akuntansi keuangan yang digunakan.

Laporan keuangan bukan hanya sekedar bentuk pertanggung jawaban saja, namun laporan keuangan juga dijadikan ukurankinerja suatu instansi tersebut. Laporan keuangan juga dijadikan sebagai dasar bahan pertimbangan keputusan,

untuk itu pentingnya laporan keuangan sangat diperlukan agar dapat meningkatkan dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang sudah memenuhi kriteria relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan.

Berdasarkan uraian diatas, maka hubungan antara penerapan system akuntansi keuangan daerah dengan nilai informasi pelaporan keuangan entites akuntansi dapat dihipotesiskan sebagai berikut :

H3 : Penerapan System Akuntansi Keuangan Daerah Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Akuntansi Pemerintah Daerah

2.4.4 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Akuntansi Pemerintah Daerah

Menurut teori agency dalam hal pemanfaatan teknologi informasi pihak agen sebagai pengelola keuangan haruslah bisa dan paham menggunakan system computer, sehingga mempermudah dalam pengelolaan data transaksi keuangan sehingga laporan yang dihasilkan dan disajikan dalam system informasi terstruktur dan lebih cepat dan akurat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan husein (2003) bahwa teknologi informas menyebabkan peningkatan dalam hal pemrosesan transaksi menjadi lebih cepat dan keakurasian dalam perhitungan juga menjadi lebih besar. Darwanis dan mahyani (2009) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang dimaksud seperti penggunaan computer dan perangkat lunak

secara optimal, akan berdampak pada pemrosesan transaksi yang lebih cepat dan perhitungannya juga akan memiliki tingkat keakurasian yang tinggi sehingga akan berujung pada peningkatan kualitas laporan keuangan yang lebih andal karena pemanfaatan teknologi akan mengurangi kesalahan yang bersifat material.

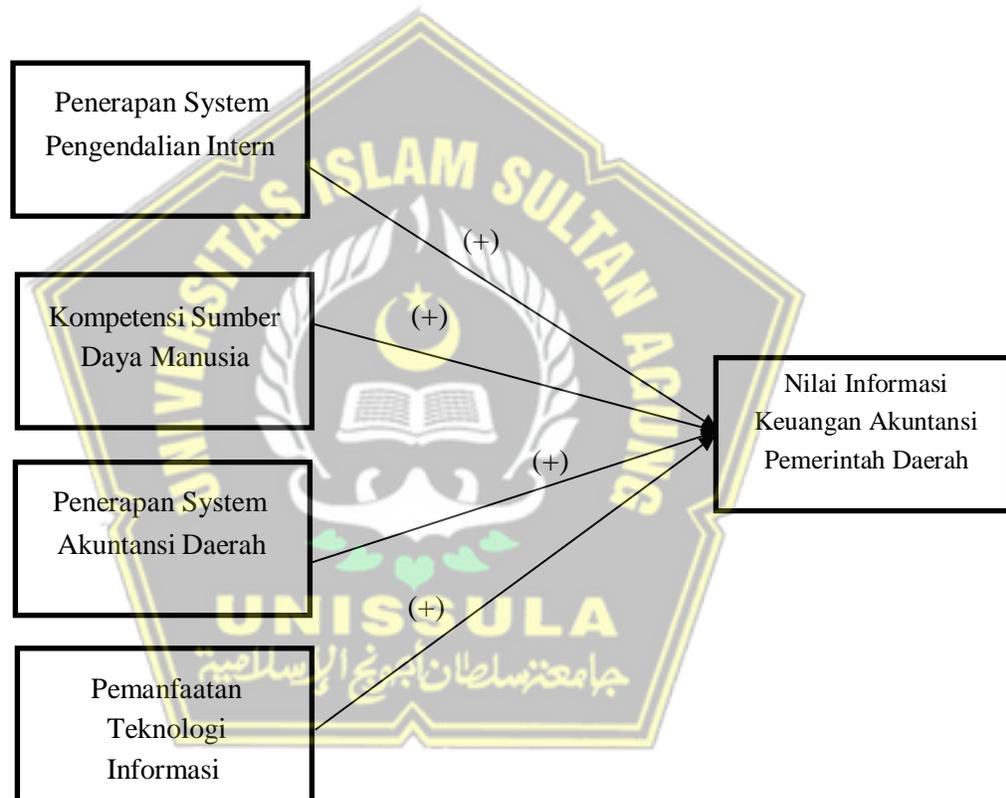
Jogiyanto (1995) menyatakan bahwa informasi yang berkualitas dapat dicapai dengan peran komponen teknologi. Menurut jogiyanto (2009) informasi merupakan produk dari system teknologi informasi. Teknologi informasi sangat berperan dalam menyediakan informasi yang sangat bermanfaat bagi para pengambil keputusan di dalam organisasi termasuk dalam hal pelaporan keuangan sehingga mendukung proses pengambilan keputusan dengan lebih efektif.

Sedangkan menurut Donnelly (1994) pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data memiliki keunggulan dari sisi kecepatan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan tepat waktu. Berdasarkan penelitian winidyaningrum & rahmawati (2010), pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Menurut zuliarti (2012) pemanfaat teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan dan ketepatan waktuan pelaporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian yosefrinaldi (2013) dengan hasil penelitian yang menemukan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap nilai informasi laporan keuangan akuntansi pemerintah daerah.

Berdasarkan teori diatas dan penelitian sebelumnya maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut :

H4 : Pemanfaatan Teknologi Informasi Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Akuntansi Pemerintah Daerah.

2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis



Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif dengan unit analisis yang diteliti adalah kantor satuan kerja perangkat daerah (SKPD) Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode sensus, yaitu kegiatan mengumpulkan data dan informasi dengan cara mengamati seluruh elemen dari populasi. Data dari hasil pengamatan yang sudah terkumpul akan diperoleh karakteristik dari populasi berupa ukuran – ukuran yang disebut parameter. Sesudah semua data terkumpul, maka dapat dibuat suatu kesimpulan dari data tersebut. Penelitian dimana informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner dengan menggunakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan pada responden.

3.2 Populasi Dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah pegawai satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di kota Semarang yang berjumlah 43 SKPD. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode sensus penduduk yaitu mengambil sampel dengan tidak berdasarkan random, daerah atau strata, melainkan berdasarkan atas adanya pertimbangan yang berfokus pada tujuan tertentu (Notoatmodjo,2010).

Populasi dalam hal ini adalah pegawai Satuan Perangkat Daerah Kota Semarang, kepala bagian keuangan dan bagian keuangan akuntansi yang terdiri dari Sekretariat Daerah, Bagian Otonomi Daerah dan Kerjasama, Asisten Ekonomi dan Pembangunan dan Kesra, Assisten Pemerintahan, Bagian Hukum, Bagian Tata Pemerintahan, Bagian Kesejahteraan Rakyat, Asisten Administrasi Informasi dan Kerjasama, Bagian Pembangunan, Bagian Perekonomian, Bagian Humas, Bagian Organisasi, Bagian Umum dan Protokol, Bagian Pengolahan Data Elektronik, Bagian Kerjasama, Asisten Administrasi Umum, Bagian Perlengkapan, Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana, Badan Kepegawaian Daerah, Inspektorat, Bagian Rumah Tangga dan Santel, Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat, Kantor Ketahanan Pangan, Rumah Sakit Umum Daerah, Dinas Kesehatan, Dinas Penerangan Jalan dan Pengelolaan Reklame, Dinas Pendidikan, Dinas Pasar, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Sosial, Pemuda dan Olah Raga, Kantor Pendidikan dan Pelatihan, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Dinas Bina Marga, Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dan Energi Sumber Daya Mineral, Dinas Tata Kota dan Perumahan, Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Badan Lingkungan Hidup, Badan Pelayanan Perijinan Terpadu, Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah, Dinas Pertanian. Ada 2 kuesioner pada masing masing SKPD. Jadi jumlah total kuesioner yang dikirim kepada responden sebanyak 86 kuesioner.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber datanya. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari pegawai satuan kerja pemerintah daerah (SKPD).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data primer yang dilakukan pada penelitian ini dikumpulkan dengan metode survei dengan teknik kuesioner (questionnaires). Survei dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek penelitian untuk mendapatkan data primer. Untuk mengukur pendapat responden digunakan skala Likert lima angka yaitu mulai angka 5 untuk pendapat setuju (SS) dan angka 1 untuk sangat tidak setuju (STS). Yang perincinya sebagai berikut :

Angka 1 = sangat tidak setuju (STS) Angka 2 = tidak setuju (TS)

Angka 3 = netral (N) Angka 4 = setuju (S)

Angka 5 = sangat setuju (SS)

3.5 Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel. Variabel variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan variabel independen.

Tabel 3. 1
Definisi Operasional dan Indikator

Variabel	Definisi	Indikator
Sistem pengendalian intern (X1)	Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengendalian internal adalah metode, proses, dan kebijakan yang didesain oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain untuk memberi jaminan yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efektifitas operasi, keandalan laporan keuangan, dan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Safiyullah (2017) dalam Mulyadi (2013))	Standart operacing procedure (SOP), Pemisahan wewenang, Dokumen dan catatan yang memadai, Tindakan disiplin atas pelanggaran, Tindakan pengamanan fisik dalam proses pengeluaran kas
Kompetensi sumber daya manusia (X2)	kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. (Robbins, 2004 dalam	SDM yang berkualitas, Sumber daya yang memadai, Pelatihan dan keahlian dalam tugas, Pemahaman dalam bidang akuntansi, Peran dan tanggung jawab. <i>Xu, et al</i> (2003)

	Widodo, 2001)	
Sistem akuntansi keuangan daerah (X3)	Suatu sistem informasi yang menggabungkan proses pencatatan, pengklarifikasian, pengikhtisaran, pelaporan data, yang berkaitan dengan keuangan dari entitas sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. GysHELLA,dkk(2017)	Kesesuaian system SAP, Pencatatan transaksi, Pengidentifikasi transaksi, Bukti pencatatan kronologis, Pengklarifikasian transaksi
Pemanfaatan teknologi informasi (X4)	Pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik serta pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses dengan mudah. Indikator variabel pemanfaatan teknologi informasi dilihat dari penggunaan komputer dan jaringan internet. (Ariesta, 2013)	Sistem akuntansi sesuai SAP, Jaringan internet dimanfaatkan dengan baik, Laporan keuangan terkomputerisasi, Aplikasi yang digunakan, Software sesuai dengan UU. (Wardani & Andriyani, 2017)
Nilai informasi pelaporan keuangan akuntansi pemerintah daerah (Y1)	nilai informasi laporan keuangan untuk memberikan keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid. Sedangkan ketepatanwaktuan adalah tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan (Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005)	Sesuai dengan SAP, Ketepatanwaktuan dalam penyanjian, Pengambilan keputusan, Informasi dapat dibandingkan, Disajikan secara wajar dan jujur, Informasi dalam laporan keuangan dapat dipahami. (Zuliarti, 2012).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan menggunakan uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda dan pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS (software statistical package for social science).

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian gejala asumsi klasik dilakukan agar hasil analisis regresi memenuhi kriteria BLUE (best, linear, unbiased estimator). Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas data, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Namun dikarenakan data yang digunakan adalah data cross section maka uji autokorelasi tidak dilakukan.

3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

1. Uji Grafik

adalah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan menggunakan metode normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal.

2. Uji Statistik

adalah satu cara yang dapat untuk menguji normalitas residual adalah dengan uji statistik non-parametrik kolmogorov-smirnov (K-S), dengan membuat hipotesis :

H₀ : Data residual berdistribusi normal

H_A : Data residual tidak berdistribusi normal

Adapun dasar dalam pengambilan keputusan pada one sample kolmogrov-smirnov mengacu pada nilai probabilitas signifikan data residual. Suatu regresi yang memiliki angka probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka maknanya adalah variabel tidak terdistribusi normal. Sebaliknya apabila suatu regresi yang memiliki angka probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka maknanya variabel distribusi secara normal.

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian yang dilakukan sebelum melakukan analisis data dengan menggunakan regresi berganda. Multikolinearitas adalah situasi adanya korelasi variabel variabel bebasdiantara satu dengan yang lainnya, maka salah satu variabel bebas tersebut di eliminir. Untuk pengujian adanya multikolinearitas, dapat dilihat melalui *varians inflation factor* (VIF) < 10 dan *tolerance* $> 0,1$.

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau disebut homoskedastisitas. Heterokedastisitas terjadi apabila

tidak adanya kesamaan deviasi standar nilai variabel dependen pada setiap variable independen. Bila terjadi gejala heterokedastisitas akan menimbulkan akibat varins koefisien regresi menjadi minimum dan confidence interval melebar sehingga hasil uji signifikan statistic tidak valid lagi.

Heterokedastisitas dapat di deteksi dengan uji glejser. Dalam uji glejser, model regresi linear yang digunakan dalam penelitian ini di regresikan untuk mendapatkan nilai residualnya. Kemudian residual tersebut di absolutkan dan dilakukan regresi dengan semua variabel independen, bila terdapat variabel independen yang berpengaruh signifikan pada tingkat signifikan 5% terhadap residual absolut maka terjadi heterokedastisitas salam model regresi ini.

3.6.4 Analisis Linear Berganda (Pengujian Hipotesis)

Analisis linear berganda untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2013;96). Model regresi linear berganda dalam pernyataan ini dinyatakan sebagai

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e...$$

Keterangan :

Y = Nilai informasi pelpaoran keuangan akuntansipemerintah daerah

A = konstanta

X1 = system pengendalian intern

X2 = sumber daya manusia

X3 = system akuntansi keuangan daerah

X4 = teknologi informasi

β_1, \dots, β_4 = koefisien regresi

e = error term

Nilai koefisien regresi disini sangat menentukan sebagai dasar analisis mengingat penelitian ini bersifat fundamental method. Hal ini berarti jika koefisien b bernilai (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel independen dan variabel dependen, setiap kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan kenaikan variabel dependen. Demikian pula sebaliknya, bila koefisien b bernilai negative (-), hal ini menunjukkan adanya pengaruh negative dimana kenaikan variabel independen akan mengakibatkan penurunan nilai variabel dependen.

3.6.5 Uji t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel independen (Ghozali, 2006). Oleh karena itu uji t ini digunakan untuk menguji hipotesis H1, H2, H3, H4. Langkah-langkah pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a) Menentukan hipotesis :

Ho: $b = 0$ tidak ada pengaruh parsial variabel independen atas variabel dependennya

Ha: $b \neq 0$ ada pengaruh parsial variabel independen atas variabel dependennya

b) Menentukan tingkat signifikansi sebesar 95 % ($\alpha = 0,05$)

- $df = n - k - 1$, dimana n = sampel, dan k = variabel bebas

- $t_{tabel} = t(n - k - 1 ; \alpha = 0,05/2 = 0,025)$

c) Kriteria keputusan

- Sig $t < 0,05$ artinya ada pengaruh parsial variabel independen atas variabel dependennya.
- Sig $t > 0,05$ artinya tidak ada pengaruh parsial variabel independen atas variabel dependennya.

3.6.6 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikan pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen secara simultan. Langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) $H_0: b = 0$ tidak ada pengaruh bersama semua variabel independen atas variabel dependennya.
 $H_a: b \neq 0$ ada pengaruh bersama semua variabel independen atas variabel dependennya.
- b) Menentukan tingkat signifikansi sebesar 95 % ($\alpha = 0,05$) $df = n - k - 1$, dimana $n =$ sampel, dan $k =$ variabel bebas, $F_{tabel} = F(n - k - 1 ; \alpha = 0,05)$
- c) Kriteria Keputusan :
 - Sig $F < 0,05$ artinya ada pengaruh bersama semua variabel independen atas variabel dependennya
 - Sig $F > 0,05$ artinya tidak ada pengaruh bersama semua variabel independen atas variabel dependennya.

3.6.7 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (*coefficient of determinate/ Rsquared*) adalah ukuran yang menunjukkan berapa banyak variasi dalam data dapat dijelaskan oleh model regresi yang dibangun. Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien adalah nol atau satu. Nilai adjusted R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Menurut Ghazali (2012) jika dalam pengujian nilai adjusted R² negatif, maka nilai adjusted R² dianggap nol.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

4.1.1 Distribusi Penyebaran Kuesioner

Sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah pegawai satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di kota Semarang. Dari data yang disebar sebanyak 86 kuesioner, kuesioner yang kembali dan diolah sebanyak 82 kuesioner. Secara terperinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4. 1
Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah
- Kuesioner yang disebar	86 kuesioner
- Kuesioner tidak kembali	4 kuesioner
- Kuesioner yang digunakan	82 kuesioner
- Respon rate	95,35 %

Sumber : data primer yang diolah, 2021

4.1.2 Gambaran Umum Responden

Identitas dari 50 responden dapat dikelompokan menurut : jenis kelamin, usia, dan masa kerja adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 2
Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase
1.	Laki-laki	49	59,76
2.	Perempuan	33	40,24
Jumlah		82	100

Sumber : data primer, tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 49 atau 59,76 % adalah laki-laki dan 33 responden atau 40,24% adalah perempuan. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak adanya kriteria gender untuk menjadi pegawai satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di kota Semarang, sehingga jumlah gender laki-laki dan perempuan hampir sama.

Tabel 4. 3
Usia

No.	Usia	Frekuensi	Prosentase
1.	30-40 tahun	26	31,71
2.	41-50 tahun	34	41,46
4.	> 50 tahun	22	26,83
Jumlah		82	100

Sumber : data primer, tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan usia 30-40 tahun sebanyak 26 responden atau 31,71 %, responden dengan usia 41-50 tahun sebanyak 34 responden atau 41,46 %, dan responden dengan usia lebih dari 50 tahun sebanyak 22 responden atau 26,83 %. Hal ini mengindikasikan bahwa

pegawai satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di kota Semarang memiliki usia yang dewasa, sehingga diharapkan dapat bekerja dengan lebih baik.

Tabel 4. 4
Masa Kerja

No.	Masa Kerja	Frekuensi	Prosentase
1.	1-10 tahun	18	21,95
2.	11-20 tahun	38	46,34
3.	> 20 tahun	54	65,85
Jumlah		82	100

Sumber : data primer, tahun 2021

Masa kerja responden paling banyak adalah lebih dari 20 tahun, yaitu sebanyak 54 responden atau 65,85 %, masa kerja 11-20 tahun sebanyak 38 responden atau 46,34% dan masa kerja responden 1-10 tahun sebanyak 18 responden atau 21,95 %. Hal ini mengindikasikan bahwa masa kerja pegawai satuan kerja perangkat daerah (SKPD) di kota Semarang sudah lama, sehingga diharapkan lebih memahami permasalahan dalam pekerjaannya.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan gambaran mengenai variabel-variabel penelitian yaitu penerapan sistem pengendalian intern, kompetensi SDM, penerapan sistem akuntansi daerah dan pemanfaatan teknologi informasi dan variabel terikat, yaitu nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah disajikan dalam tabel statistika deskriptif pada tabel 4.5 yang menunjukkan angka kisaran teoritis dan

sesungguhnya serta rata-rata teoritis dan sesungguhnya. Pada tabel tersebut disajikan kisaran teoritis yang merupakan kisaran atas bobot jawaban yang secara teoritis didesain dalam kuesioner, dan kisaran sesungguhnya yaitu nilai terendah sampai nilai tertinggi atas bobot jawaban responden yang sesungguhnya.

Apabila nilai rata-rata tiap variabel pada kisaran sesungguhnya dibawah rata-rata kisaran teoritis, maka dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap variabel yang sedang diteliti memiliki kecenderungan pada level yang rendah. Begitu pula sebaliknya jika nilai rata-rata tiap konstruk pada kisaran sesungguhnya diatas rata-rata kisaran teoritis, maka dapat diartikan bahwa penilaian responden terhadap variabel yang sedang diteliti memiliki kecenderungan pada level yang tinggi.

Statistik deskriptif dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 5
Analisis Deskriptif

Variabel	Kisaran aktual	Kisaran teoritis	Kesimpulan
Penerapan sistem pengendalian intern	13-25	5-25	Persepsi tentang penerapan sistem pengendalian intern yang tinggi
Kompetensi SDM	10-25	5-25	Penelitian ini memiliki persepsi tentang kompetensi sumber daya manusia yang tinggi.

Penerapan sistem akuntansi daerah	15-25	5-25	Penelitian memiliki persepsi tentang penerapan sistem akuntansi daerah yang tinggi.
Pemanfaatan teknologi informasi	14-25	5-25	Responden penelitian ini memiliki persepsi tentang pemanfaatan teknologi informasi yang tinggi.
Nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah	17-30	5-25	Persepsi tentang nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah yang tinggi.

Sumber : data primer yang diolah, tahun 2021

a. Penerapan Sistem Pengendalian Intern

Variabel penerapan sistem pengendalian intern mempunyai bobot jawaban antara 13 sampai dengan 25, rata-rata (*mean*) sebesar 19,44. Nilai rata-rata jawaban responden terhadap item pertanyaan konstruk penerapan sistem pengendalian intern (19,44) diatas nilai median kisaran teoritis (15), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum responden penelitian ini memiliki persepsi tentang penerapan sistem pengendalian intern yang tinggi.

b. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Variabel kompetensi sumber daya manusia mempunyai bobot jawaban antara 10 sampai dengan 25, rata-rata (*mean*) sebesar 19,45. Nilai rata-rata jawaban

responden terhadap item pertanyaan konstruk kompetensi sumber daya manusia (19,45) diatas nilai median kisaran teoritis (15), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum responden penelitian ini memiliki persepsi tentang kompetensi sumber daya manusia yang tinggi.

c. Penerapan Sistem Akuntansi Daerah

Variabel penerapan sistem akuntansi daerah mempunyai bobot jawaban antara 15 sampai dengan 25, rata-rata (*mean*) sebesar 20,83. Nilai rata-rata jawaban responden terhadap item pertanyaan konstruk penerapan sistem akuntansi daerah (20,83) diatas nilai median kisaran teoritis (15), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum responden penelitian memiliki persepsi tentang penerapan sistem akuntansi daerah yang tinggi.

d. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Variabel pemanfaatan teknologi informasi mempunyai bobot jawaban antara 17 sampai dengan 25, rata-rata (*mean*) sebesar 20,57. Nilai rata-rata jawaban responden terhadap item pertanyaan konstruk pemanfaatan teknologi informasi (20,57) diatas nilai median kisaran teoritis (15), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum responden penelitian ini memiliki persepsi tentang pemanfaatan teknologi informasi yang tinggi.

e. Nilai Informasi Keuangan Akuntansi Pemerintah Daerah

Variabel nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah mempunyai bobot jawaban antara 17 sampai dengan 30, rata-rata (*mean*) sebesar 24,29. Nilai rata-rata jawaban responden terhadap item pertanyaan konstruk nilai informasi

keuangan akuntansi pemerintah daerah (24,29) diatas nilai median kisaran teoritis (18), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum responden penelitian ini memiliki persepsi tentang nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah yang tinggi.

4.2.2 Uji Validitas

Uji Validitas adalah pengujian keterkaitan atau hubungan antar item pertanyaan dalam satu variabel. Hasil pengolahan dengan menggunakan bantuan SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 6
Uji Validitas

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Penerapan Sistem pengendalian Intern	X1.1	0,694	0,2172	Valid
	X1.2	0,766		Valid
	X1.3	0,751		Valid
	X1.4	0,844		Valid
	X1.5	0,847		Valid
Kompetensi Sumber daya manusia	X2.1	0,634	0,2172	Valid
	X2.2	0,678		Valid
	X2.3	0,734		Valid
	X2.4	0,728		Valid
	X2.5	0,341		Valid
Penerapan sistem akuntansi daerah	X3.1	0,692	0,2172	Valid
	X3.2	0,700		Valid
	X3.3	0,660		Valid
	X3.4	0,636		Valid
	X3.5	0,675		Valid
Pemanfaatan teknologi informasi	X4.1	0,629	0,2172	Valid
	X4.2	0,596		Valid
	X4.3	0,649		Valid
	X4.4	0,653		Valid
	X4.5	0,602		Valid

Nilai informasi keuangan	Y1.1	0,656	0,2172	Valid
akuntansi pemerintah daerah	Y1.2	0,718		Valid
	Y1.3	0,694		Valid
	Y1.4	0,792		Valid
	Y1.5	0,722		Valid
	Y1.6	0,747		Valid

Sumber : data primer yang diolah, tahun 2021

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *korelasi product moment*, yaitu dengan membandingkan nilai r hitung, dibandingkan dengan r tabel (0,2172). Berdasarkan kategori di atas, maka semua item dalam indikator variabel penerapan sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah adalah valid, sehingga bisa dilanjutkan pada proses selanjutnya.

4.2.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian terhadap hasil jawaban responden apakah konsisten atau reliabel dari waktu ke waktu. Adapun hasil uji reliabilitas antara penerapan sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 7
Uji Reliabilitas

No.	Indikator	Nilai r Alpha		Batas	Keterangan
1.	Penerapan sistem pengendalian	0,913	>	0,6	Reliabel

2.	Intern	0,820	>	0,6	Reliabel
3.	Kompetensi sumber daya manusia	0,856	>	0,6	Reliabel
4.	Penerapan sistem akuntansi daerah	0,829	>	0,6	Reliabel
5.	Pemanfaatan teknologi informasi	0,896	>	0,6	Reliabel
	Nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah				

Sumber : data primer yang diolah, tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel antara penerapan sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah, ternyata diperoleh $\alpha > 0.6$ maka item pertanyaan tersebut bersifat reliabel. Dengan demikian, maka hasil uji reabilitas terhadap keseluruhan variabel adalah reliabel.

4.2.4 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik. Adapun pengujian terhadap asumsi klasik dengan program SPSS yang dilakukan pada penelitian ini meliputi :

Tabel 4. 8
Uji Asumsi Klasik

Asumsi Klasik	Keterangan		Kesimpulan
Uji Normalitas N=82	Nilai signifikansi Kolmogorov Smirnov = 0,588		Terdistribusi normal
Uji Multikolinearitas :	VIF	Tolerance	Tidak terjadi

- X1	1,808	0,553	multikolearitas
- X2	1,934	0,517	
- X3	1,562	0,640	
- X4	1,669	0,599	
Uji Heteroskedastisitas	Nilai Signifikasi Variabel bebas: - X1 = 0,103 - X2 = 0,063 - X3 = 0,173 - X4 = 0,060		Tidak terjadi heteroskedastisitas

Keterangan :

X1 = Penerapan sistem pengendalian intern

X2 = Kompetensi SDM

X3 = Penerapan system akuntansi daerah

X4 = Pemanfaatan teknologi informasi

Y = Nilai informasi keuangan pemerintah daerah

Penjelasan dari masing-masing uji asumsi klasik adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat normal tidaknya penyebaran data variabel dependen dengan menggunakan Kolmogorov Smirnov. Berdasarkan tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan 82 data adalah sebesar $0,588 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari multikolinearitas. Uji multikolinearitas data dapat dilihat dari

besarnya nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Model regresi yang bebas dari multikolinearitas adalah yang mempunyai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1. Berdasarkan tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini (penerapan sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi daerah, pemanfaatan teknologi informasi) tidak terjadi multikolinier karena $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari satu residual pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. dan jika varians berbeda, disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel bebas, yaitu penerapan sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi daerah, pemanfaatan teknologi informasi $> 0,05$. Dengan demikian model regresi dalam penelitian ini terhindar dari masalah heteroskedastisitas.

4.2.5 Analisis Regresi Berganda

4.2.5.1 Persamaan Regresi

Hasil persamaan regresi persamaan yang diolah dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 9
Ringkasan Hasil Regresi

Variabel X	Konstanta	X1	X2	X3	X4
Beta Unstandardized	1,332	0,215	0,171	0,261	0,487
t hitung		2,275	1,536	2,197	3,772
Signifikasi Alpha	0,572	0,026	0,129	0,031	0,000
Adjusted R Square = 0,561 F = 26,863 dan nilai signifikasi = 0,000					

Sumber : Lampiran 4

Dimana :

X1 = Penerapan sistem pengendalian intern

X2 = Kompetensi SDM

X3 = Penerapan system akuntansi daerah

X4 = Pemanfaatan teknologi informasi

Y = Nilai informasi keuangan pemerintah daerah

Dari Tabel 4.7 hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS, maka didapatkan model persamaan regresi akhir sebagai berikut :

$$Y = 1,332 + 0,215 X1 + 0,171 X2 + 0,261 X3 + 0,487X4 + e$$

- a. Berdasarkan persamaan regresi diatas diketahui konstanta dalam perhitungan regresi dalam tabel 4.9 menghasilkan nilai sebesar (1,332) dengan signifikansi sebesar $(1,332) > (0.05)$. Hal ini menyatakan bahwa jika variabel dependen bernilai konstan maka variabel nilai informasi keuangan pemerintah daerah (Y) sebesar (1,332).Hal ini dapat dikatakan bahwa jika nilai konstan > 0.05 maka besarnya konstanta dianggap nol.
- b. Nilai koefisien regresi variabel sistem pengendalian intern (X1) sebesar sebesar

0,215 dengan sinifikansi < 0.05 , mempunyai arah regresi positif, mempunyai arti apabila penerapan sistem pengendalian intern semakin baik, maka nilai informasi kinerja akuntansi pemerintah daerah akan semakin meningkat.

- c. Nilai koefisien regresi variabel kompetensi SDM (X2) sebesar sebesar 0,171 dengan sinifikansi > 0.05 , pada variabel sumber daya manusia ,mempunyai nilai koefisien regresi untuk kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,171, mempunyai arah regresi negatif, mempunyai arti apabila kompetensi sumber daya manusia semakin baik, maka nilai informasi kinerja akuntansi pemerintah daerah akan semakin menurun.
- d. Nilai koefisien regresi variabel penerapan sistem akuntansi daerah (X3) sebesar sebesar 0,261 dengan sinifikansi < 0.05 , mempunyai arah regresi positif, mempunyai arti apabila penerapan sistem akuntansi daerah semakin baik, maka nilai informasi kinerja akuntansi pemerintah daerah akan semakin meningkat.
- e. Nilai koefisien regresi pemanfaatan teknologi (X4) sebesar sebesar 0,487, dengan sinifikansi < 0.05 , mempunyai arah regresi positif, mempunyai arti apabila pemanfaatan teknologi informasi semakin baik, maka nilai informasi kinerja akuntansi pemerintah daerah akan semakin meningkat

4.2.5.2 Goodness of Fit

a. Pengujian Model Regresi (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi daerah, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap nilai informasi

keuangan akuntansi pemerintah daerah. Hasil pengujian model regresi (tabel 4.7), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka $\text{sig F } (0,000) < \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel penerapan sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi daerah, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah. Dengan demikian model regresi adalah baik dan layak/Fit untuk penelitian.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Persentase variabel independen (penerapan sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi daerah, pemanfaatan teknologi informasi) dalam menjelaskan variabel dependen (nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah) dalam model penelitian ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi. Koefisien Determinasi ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam persen (%). Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* (tabel 4.7), sebesar 0,561. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel independen (penerapan sistem pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi daerah, pemanfaatan teknologi informasi) mampu menjelaskan perubahan variabel dependen (nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah) sebesar 56,10 % sedangkan sisanya diterangkan oleh faktor yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti komitmen organisasi, motivasi pegawai dan

lain-lain.

4.2.5.3 Pengujian Hipotesis (Uji t)

a. Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Keuangan Akuntansi Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS (tabel 4.7) diperoleh hasil koefisien regresi penerapan sistem pengendalian intern sebesar 0,215 dan nilai signifikansi sebesar 0,026, hal ini dapat diartikan bahwa variabel penerapan sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah, karena nilai signifikansi penerapan sistem pengendalian intern = $0,026 < 0,05$, dengan demikian hipotesis 1 yang menyatakan penerapan sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah **diterima**.

b. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Nilai Informasi Keuangan Akuntansi Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS (tabel 4.7) diperoleh hasil koefisien regresi kompetensi sumber daya manusia sebesar 0,171 dan nilai signifikansi sebesar 0,129, hal ini dapat diartikan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah, karena nilai signifikansi kompetensi sumber daya manusia = $0,129 > 0,05$, dengan demikian hipotesis 2 yang menyatakan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah **ditolak**.

c. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Daerah Terhadap Nilai Informasi Keuangan Akuntansi Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS (tabel 4.7) diperoleh hasil koefisien regresi penerapan sistem akuntansi daerah sebesar 0,261 dan nilai signifikansi sebesar 0,031, hal ini dapat diartikan bahwa variabel penerapan sistem akuntansi daerah berpengaruh positif signifikan terhadap nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah, karena nilai signifikansi penerapan sistem akuntansi daerah = $0,031 < 0,05$, dengan demikian hipotesis 3 yang menyatakan penerapan sistem akuntansi daerah berpengaruh positif terhadap nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah **diterima**.

d. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Nilai Informasi Keuangan Akuntansi Pemerintah Daerah

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS (tabel 4.7) diperoleh hasil koefisien regresi pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,487 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, hal ini dapat diartikan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah, karena nilai signifikansi pemanfaatan teknologi informasi = $0,000 < 0,05$, dengan demikian hipotesis 4 yang menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah **diterima**.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Keuangan Akuntansi Pemerintah Daerah

Penerapan sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah, hal ini dapat diartikan bahwa apabila penerapan sistem pengendalian intern semakin meningkat, maka nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah juga akan semakin meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa pengendalian intern merupakan bagian dari manajemen resiko yang harus dilaksanakan oleh setiap lembaga atau organisasi untuk mencapai tujuan lembaga atau organisasi. Penerapan sistem pengendalian intern yang memadai akan memberikan keyakinan yang memadai atas laporan keuangan, serta akan meningkatkan kepercayaan stakeholders. Tujuan tersebut yaitu menjamin kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, menjamin keandalan laporan keuangan dan data keuangan, memfasilitasi efisiensi dan efektivitas operasi pemerintah. Dengan demikian pengendalian intern merupakan fondasi good governance dan garis pertama pertahanan dalam melawan ketidakabsahan data dan informasi dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah.

Teori agensi menjelaskan bahwa dalam laporan keuangan, pemerintah yang bertindak sebagai agen mempunyai kewajiban menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna informasi keuangan pemerintah yang bertindak sebagai principal dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan, baik keputusan ekonomi, social, maupun politik. Salah satu kriteria pemberian opini

laporan keuangan adalah evaluasi atas efektivitas SPI. Pengendalian intern pada pemerintah pusat dan pemerintah daerah dirancang dengan berpedoman pada peraturan pemerintah nomor 60 tahun 2008 tentang system pengendalian intern pemerintah (SPIP). Berdasarkan uraian diatas, maka hubungan antara system pengendalian intern dengan nilai informasi laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil ini mendukung penelitian Indriasari dan Nahartyo (2008), dan Sukmaningrum (2012) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan yang merupakan unsur dari kualitas laporan keuangan.

4.3.2 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Nilai Informasi Keuangan Akuntansi Pemerintah Daerah

Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah, hal ini dapat diartikan bahwa apabila tinggi rendahnya kompetensi sumber daya manusia tidak mempengaruhi tinggi rendahnya persepsi responden tentang nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah. Berdasarkan gambaran umum responden, dapat dijelaskan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki masa kerja yang rata-rata sudah tinggi, yaitu lebih dari 20 tahun sebanyak 54 responden atau 65,85 %, sehingga kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki sudah tinggi. Dilihat dari statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata jawaban responden sebesar (19,45) diatas nilai median kisaran teoritis (15), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum responden penelitian ini memiliki persepsi tentang kompetensi sumber daya manusia

yang tinggi.

Hasil ini berbeda dengan teori agency yang menyatakan teori agensidimana kompetensi sumber aya manusia dalam hal ini adalah berkaitan dengan pihak agen yang merupakan pihak pembuat laporan keuangan, haruslah memiliki kompetensi yang sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pembuatan laporan keuangan, seperti telah mengerti peran dan fungsinya pengelolaan keuangan , menjelaskan tugas sesuai dengan fungsi akuntansi semestinya, mendapatkan pelatihan dalam penyusunan dan pembuatan laporan keuangan dan jika perlu sudah berpengalaman dalam bidang akuntansi sehingga dapat dengan mudah dalam membuat laoran keuanga yangberkualitas.

Hasil ini mendukung penelitian Theobora dkk (2017) menyebutkan bahwa hasil uji hipotesis secara parsial didapatkan bahwa kualitas sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan akuntansi pemerintah daerah. SDM (sumber daya manusia) pada SKPD ,adalah pihak yang bertanggung jawab terhadap pembuatan laporan keuangan bukanlah orang berlatar belakang akuntansi. Hal ini menjadi kendala bagi pihak aparaturn daerah dalam menyampaikan laporan keuangan sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga tidak memenuhi kaidah pelaporan keuangan normatif sesuai yang disyaratkan SAP (standar akuntansi pemerintahan).

4.3.3 Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Daerah Terhadap Nilai Informasi Keuangan Akuntansi Pemerintah Daerah

Penerapan sistem akuntansi daerah berpengaruh positif signifikan terhadap

nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah, hal ini dapat diartikan bahwa apabila penerapan sistem akuntansi daerah semakin meningkat, maka nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah juga akan semakin meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah maka akan lebih mempermudah pemakai sistem akuntansi dalam mengolah data keuangan dan bekerja sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang sudah diterapkan pada sistem akuntansi keuangan tersebut, sehingga laporan keuangan yang dihasilkanpun akan memiliki kualitas yang baik. Namun hal ini juga harus di dukung dengan sumber daya manusia yang baik agar mampu mengoperasikan dan memahami sistem akuntansi keuangan yang digunakan.

Berdasarkan teori pada prinsipnya, SAKD disusun agar para petugas yang menjalankan fungsi akuntansi dapat memahami dan menjalankan proses akuntansi dengan baik dan benar (permendagri no.64 tahun 2015). Anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) merupakan salah satu alat untuk meningkatkan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan tujuan otonomi daerah yang luas nyata dan bertanggung jawab.

Hasil ini mendukung penelitian Gyshella dkk (2017), yang menyatakan peraturan pemerintahan No.58 Tahun 2005 pasal 4 ayat 1 menyatakan keuangan daerah dikelola secara tertib, taat pada peraturan peundangan-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan dan manfaat untuk masyarakat.

4.3.4 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Nilai Informasi Keuangan Akuntansi Pemerintah Daerah

Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah, hal ini dapat diartikan bahwa apabila pemanfaatan teknologi informasi semakin meningkat, maka nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah juga akan semakin meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang dimaksud seperti penggunaan computer dan perangkat lunak secara optimal, akan berdampak pada pemrosesan transaksi yang lebih cepat dan perhitungannya juga akan memiliki tingkat keakurasian yang tinggi sehingga akan berujung pada peningkatan kualitas laporan keuangan yang lebih andal karena pemanfaatan teknologi akan mengurangi kesalahan yang bersifat material, sehingga nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah semakin meningkat.

Menurut teori agency dalam hal pemanfaatan teknologi informasi pihak agen sebagai pengelola keuangan haruslah bisa dan paham menggunakan system computer, sehingga mempermudah dalam pengelolaan data transaksi keuangan sehingga laporan yang dihasilkan dan disajikan dalam system informasi terstruktur dan lebih cepat dan akurat.

Hasil ini mendukung penelitian Winidyaningrum & rahmawati (2010), pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah. Menurut zuliarti (2012) pemanfaat teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap

keterandalan dan ketepatan waktu laporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian yosefrinaldi (2013) dengan hasil penelitian yang menemukan bahwa Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan positif terhadap nilai informasi laporan keuangan akuntansi pemerintah daerah.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan demikian pengendalian intern merupakan fondasi good goverance dan garis pertama pertahanan dalam melawan ketidak absahan data dan informasi dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah. Berdasarkan gambaran umum responden, dapat dijelaskan bahwa responden dalam penelitian ini memiliki masa kerja yang rata-rata sudah tinggi. Dilihat dari statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata jawaban responden diatas nilai median kisaran teoritis, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum responden penelitian ini memiliki persepsi tentang kompetensi sumber daya manusia yang tinggi.
3. Penerapan sistem akuntansi daerah berpengaruh positif signifikan terhadap nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah, hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah maka akan lebih mempermudah pemakai sistem akuntansi dalam mengolah data keuangan dan

bekerja sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan yang sudah diterapkan pada sistem akuntansi keuangan tersebut, sehingga laporan keuangan yang dihasilkanpun akan memiliki kualitas yang baik.

4. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah, hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang dimaksud seperti penggunaan computer dan perangkat lunak secara optimal, akan berdampak pada pemrosesan transaksi yang lebih cepat dan perhitungannya juga akan memiliki tingkat keakurasian yang tinggi sehingga akan berujung pada peningkatan kualitas laporan keuangan yang lebih andal karena pemanfaatan teknologi akan mengurangi kesalahan yang bersifat material, sehingga nilai informasi keuangan akuntansi pemerintah daerah semakin meningkat.

5.2 Keterbatasan dan Implikasi Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yang diharapkan dapat melengkapi dan menyempurnakan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dengan mengembangkan hal sebagai berikut :

1. Menggunakan obyek yang kurang luas, yaitu SKPD kota Semarang, dengan kuesioner diolah sebanyak 82 reponden. Kondisi ini dapat diartikan bahwa hasil penelitian ini belum bisa digeneralisasikan bagi penelitian dengan wilayah yang sama.
2. Melihat pengaruh yang signifikan terhadap nilai informasi keuangan akuntansi

pemerintah daerah, maka sebaiknya pemerintah daerah lebih memperhatikan penerapan sistem pengendalian intern, penerapan sistem akuntansi daerah dan pemanfaatan teknologi informasi dengan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia untuk bisa melakukan tiga faktor tersebut melalui workshop atau studi banding.



DAFTAR PUSTAKA

- Aggraeni, D. T. & A. Riduan. 2014. *Factor Factor Yang Mempengaruhi Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. 3 (3), 1-16
- Alifah, Syayyudah. 2014. “*Factor Factor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum (Studi pada PK BLU Universitas Negeri Surabaya)*”. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya
- Arfianti, Dita. 2011. “*Analisis Factor Factor Yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Batang)*”. http://eprints.undip.ac.id/29808/1/Artikel_Jurnal.pdf. Diakses 4 september 2015
- Argo, Trihapsoro. 2015. “*Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan System Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah*”. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Ariyantini, Sujana Dn Darmawan 2014. *Pengaruh Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgement*. *E-journal S1 akuntansi universitas pendidikan ganesha*, vol.2 no.1
- Astuti, dkk. 2014. “*System Pengendalian Intern Dan Kualitas Lporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia*”. Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta
- Bagia, dkk. 2014. “*Pengaruh System Pengendalian Intern Pemerintah Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)*”. Jurusan Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia
- Darwanis, & D. D. mahyani. 2009. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelporan Keuangan Pemerintah Daerah*. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*. 2 (2). 133-151.
- Ghozali, I dan Chariri, A 2007. *Teori akuntansi*. Semarang. Badan penerbit UNDIP Undang undang , no. 15 tahun 2004. *Pemeriksaan pengelolaan*

dan tanggung jawab keuangan Negara

- Halim, Abdul. 2004. Akuntansi Sektor Publik; Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi Revisi. Jakarta; Penerbit Salemba Empat
- Indriasari, D. dan E. Nahartyo., 2008, “Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Palembang Dan Kabupaten Ogan Ilir)”. Symposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.
- Lismawati, 2012. “Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah”. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Patra ,dkk (2015).”Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah “. Jurnal Akuntansi 2 (1) STEIM , Palopo
- Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005, *Standar Akuntansi Pemerintahan*
- Peraturan Pemerintah , 2008. System Pengendalian Intern Pemerintah.PP Nomor 60 Tahun 2008
- Peraturan Peemerintah, 2010. Standar Akuntansi Pemerintah. PP Nomor 71 Tahun 2010
- Primayana, K. H, A. T. Atmadja, & N. A. S. Darmawan. 2014. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pengendalian Intern Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah*. E-Jurnal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, 2(1), 1-12.
- Sinarwati, dkk. 2015. “*Factor Factor Yang Mempengaruhi Keterandalan Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada SKPD Kabupaten Jembrana)*. Jurusan Akuntansi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.
- Sugiyono, 2011. Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D alfabet. Bandung. Mardiasmo, 2004. Otonomidan Management Keuangan Daerah. Yogyakarta : Penerbit Andi.

- Sugijanto, 2002. *Peranan System Akuntansi Pemerintah Pusat Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan Dan Implikasi UU No. 22/25 Tahun 1999*. Lintasan Ekonomi XIX (1), 50-66
- Sugiyono, 2011. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D* alfabeta. Bandung.
- Syarifufin, Akhmad. 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Peran Audit Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variable Intervening System Pengendalian Internal Pemerintah (Studi Empiris Pada Pemkab Kebumen)*. *Jurnal Focus Bisnis*, Vol. 14. No. 02 Desember 2014, Hal. 26-44
- Teguh E. & Muhammad F.A. 2018. *Pengaruh Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah , Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika*, Vol.15 No.1 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa ,Umbulharjo, Yogyakarta
- Wahyudi, Johan. 2010. *Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Pengendalian Internal Akuntansi Sebagai Intervening Skripsi (tidak diterbitkan)*, IKP Mataram.
- Wardani, Dewi Kusuma & Ika Andriyani. 2017. *“Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan System Pengendalian Intern Terhadap*
- Winidiyaningrum, C. dan Rahmawati., 2010, *“Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variable Intervening Pengendalian Intern Akuntansi “*. Symposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto
- Wini, Winidiyaningrum, Celviana & Rahmawati. *Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variable Intervening Pengendalian Intern Akuntansi (Studi Empiris Di Pemda Subosukomonosraten)*. Symposium Nasional Akuntansi XIII purwokerto 2010.

DAFTAR ALAMAT KANTOR (SKPD) KOTA SEMARANG

Sekretariat Daerah

Jalan pemuda No 148 Kota Semarang, Nomor telepon 024 3540767

Bagian Otonomi Daerah dan Kerjasama

Jl. Pemuda No.148 Semarang Telp.3548700, 3513366 psw.1207

Asisten Ekonomi dan Pembangunan dan Kesra

Jl. Pemuda No.148 Kota Semarang Telp.3548700, 3513366 psw.1207

Assisten Pemerintahan

Jl. Pemuda No.148 Semarang Telp.3548700, 3513366 psw.1207

Bagian Hukum

Jl. Pemuda No.148 kota Semarang Telp.3548700, 3513366 psw.1207

Bagian Tata Pemerintahan

Jl. Pemuda No.148 Semarang Telp.3568400, 3513366 psw.1291

Bagian Kesejahteraan Rakyat

Jl. Pemuda No.148 Kota Semarang Telp.3515871, 3513366 psw.1225, 1287

Asisten Administrasi Informasi dan Kerjasama

Jl. Pemuda No.148 Semarang Telp.3548700, 3513366 psw.1207

Bagian Pembangunan

Jl. Pemuda No.148 Semarang Telp.3548700, 3513366 psw.1229, 1230

Bagian Perekonomian

Jl. Pemuda No.148 Kota Semarang Telp.3548700, 3513366 psw.1226

Bagian Humas

Jl. Pemuda No.148 Semarang Telp.3564643 3513366 psw.1289, 1389, 1320, 1234, 1320, 1234

Bagian Organisasi

Jl. Pemuda No 148 Semarang Telp.3513366 psw.1245, 1246, 1287

Bagian Umum dan Protokol

Jl. Pemuda No 148 Semarang Telp.3548700, 3513366

Bagian Pengolahan Data Elektronik

Jl. Pemuda No.148 Semarang Telp.3549446, 3513366 psw.1345

Bagian Kerjasama

Jl. Pemuda No.148 Semarang Telp.3548700, 3513366 psw.1207

Asisten Administrasi Umum

Jl. Pemuda No.148 Semarang Telp.3548700, 3513366 psw.1207

Bagian Perlengkapan

Jl. Pemuda No.148 Semarang Telp.355836, 3513366 psw.1219, 1342

Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana

Jl.Prof Sudarto, SH No.166 Semarang Telp.7472221

Badan Kepegawaian Daerah

Jl. Pemuda No. 148 Semarang Telp.3586680, 3513366 psw.1231, 1232, 1233

Inspektorat

Jl. Pemuda No. 148 Kota Semarang Telp.3513366

Bagian Rumah Tangga dan Santel

Jl. Pemuda No.148 Semarang Telp.3548700, 3513366

Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat

Jl. Pemuda No. 175 Semarang Telp.3584045, 358407

Kantor Ketahanan Pangan

Jl. Kompak No.1 Semarang Telp.76745957

Rumah Sakit Umum Daerah

Jl. Fatmawati No.1 Semarang Telp.6711500

Dinas Kesehatan

Jl. Pandanaran No.79 Semarang Telp.8415269, 8318070

Dinas Penerangan Jalan dan Pengelolaan Reklame

Jl. Pemuda No.148 Semarang Telp.3548920

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Jl. Ki Mangunsarkoro No.21 Semarang Telp. 8440335, 8440339

Dinas Pendidikan

Jl. Dr. Wahidin No. 118 Semarang Telp.8412180, 8317752

Dinas Pasar

Jl. Dr. Cipto No.155 Semarang Telp.3547888, 3544303

Dinas Sosial, Pemuda dan Olah Raga

Jl. Pemuda No.148 Semarang Telp.3568040, 3549547, 3568540, 3513366 psw.1269, 1274

Kantor Pendidikan dan Pelatihan

Jl. Abdul Rahman Saleh 522 Semarang Telp.7605375

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Jl. Pemuda No. 148 Semarang Telp.3541095

Dinas Bina Marga

Jl. Pemuda No.148 Semarang Telp.3540129, 3513366

Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dan Energi Sumber Daya Mineral

Jl. Pamularsih No.20 Semarang Telp. 7606879

Dinas Tata Kota dan Perumahan

Jl. Pemuda No.148 Semarang Telp.3556435, 3513366 psw.1261, 1263, 1363, 1364

Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika

Jl. Tambakaji Raya No. 5 Semarang Telp.8662389

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Jl. Kanguru Raya No. 3 Semarang Telp. 6707203

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Jl. Pemuda No.175 Semarang Telp.3584080, 3513366

Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Jl. Pemuda No.175 Semarang Telp.3584086 psw.2710

Badan Lingkungan Hidup

Jl. Tapak Tugurejo Semarang Telp.8664742

Badan Pelayanan Perijinan Terpadu

Jl. Pemuda No. 148 Semarang 024 3548691, 3513366 Psw 1462, 1318.

Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah

Jl. Pemuda No. 175 Semarang Telp.3584074

Dinas Pertanian

Jalan Kompak No 2 -23 Semarang, Nomor Telepon: 024 6705001. di Februari 04, 2017



LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Jawaban Responden

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4
4	4	4	4	5	4	21	4	3	5	5	5	22	4	5	4	5
4	4	5	5	5	5	23	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	23	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4
4	4	3	4	3	18	3	4	4	4	4	4	19	4	3	4	3
4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	14	3	4	4	4	4	19	4	3	2	3
5	5	4	5	5	5	24	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	21	4	4	4	3	4	19	4	3	4	3
5	5	4	5	4	4	23	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5
4	4	4	4	3	19	4	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4	19	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	19	4	3	4	4	4	19	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	21	3	4	4	4	4	19	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	25	4	4	4	3	4	19	5	5	5	5
4	5	4	5	5	5	23	4	4	5	4	5	22	5	5	4	4
4	3	4	4	4	4	19	4	5	4	4	5	22	5	4	4	5
3	3	2	3	3	3	14	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	25	2	3	4	2	3	14	4	4	4	4
4	4	2	3	3	3	16	4	4	4	4	3	19	4	3	3	4
5	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5
5	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	5	24	4	4	5	4
4	5	5	5	5	5	24	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5
3	2	3	3	2	13	4	4	2	3	3	3	15	5	4	5	5
3	3	3	2	3	14	3	4	4	3	4	3	17	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	14	3	3	4	3	4	17	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5

5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5
5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24	5	5	5	5
4	4	4	4	3	19	4	5	5	4	4	22	5	5	5	5
4	5	4	5	5	23	4	4	3	3	3	17	5	4	4	5
5	4	4	4	4	21	5	4	4	5	4	22	4	4	4	4
4	5	4	5	5	23	4	4	5	4	5	22	4	5	5	4
5	4	4	5	5	23	4	5	4	4	5	22	5	4	5	4
4	3	3	3	3	16	3	4	4	4	4	19	4	5	4	5
3	2	3	3	3	14	4	4	3	3	3	17	4	3	4	3
2	3	2	3	3	13	2	2	2	2	2	10	3	4	4	4
3	4	3	4	4	18	3	3	4	3	4	17	4	4	4	4
4	3	3	3	3	16	3	3	4	3	4	17	4	4	4	4
5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	5	22	5	5	5	5
3	2	3	3	3	14	2	2	2	2	2	10	4	4	4	4
4	4	4	4	3	19	4	4	4	3	4	19	4	4	4	3
3	4	4	4	4	19	3	4	4	4	5	20	4	4	4	4
3	3	4	3	3	16	3	3	2	2	5	15	4	2	4	4
4	4	3	3	4	18	4	3	3	2	5	17	4	4	4	4
4	4	4	4	5	21	4	3	3	4	6	20	4	4	5	5
4	4	4	4	5	21	4	3	4	4	5	20	4	4	5	4
4	3	3	3	3	16	4	4	4	4	6	22	4	4	4	4
4	5	4	5	5	23	4	4	5	5	6	24	4	4	4	4
5	4	4	4	4	21	3	4	4	4	5	20	5	4	4	4
3	4	3	4	4	18	4	3	3	3	6	19	4	4	4	3
5	4	4	4	4	21	3	4	3	4	6	20	4	4	4	4
2	3	3	3	3	14	2	4	4	4	5	19	4	3	4	4
4	3	3	3	3	16	2	2	3	3	5	15	3	3	4	3
3	4	3	4	4	18	3	3	3	3	5	17	3	4	4	3

3	3	2	3	3	14	2	3	2	2	5	14	5	4	5	4
3	3	4	3	3	16	3	4	4	4	4	19	3	4	4	4
4	4	5	5	5	23	4	4	3	3	6	20	3	3	4	3
4	4	4	4	5	21	3	2	3	3	4	15	4	4	4	4
4	3	3	3	3	16	3	3	4	4	5	19	2	3	4	3
3	4	4	3	4	18	3	4	2	2	6	17	3	4	3	4
5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5
4	4	3	4	4	19	4	5	4	4	5	22	4	5	5	4
3	2	4	3	4	16	4	4	4	4	3	19	4	4	5	4
4	4	4	5	4	21	4	3	3	4	3	17	4	4	4	4
4	3	4	4	4	19	4	5	4	4	5	22	5	4	5	5
2	3	2	4	3	14	4	4	4	3	4	19	5	5	5	5
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5
3	3	3	3	4	16	4	4	4	3	4	19	4	4	5	4
4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	4	20	4	5	4	5
3	4	3	3	3	16	3	3	2	3	4	15	4	4	4	4
3	4	3	4	4	18	4	3	4	4	4	19	4	3	4	4
4	4	2	3	3	16	4	4	3	3	3	17	3	4	5	5
4	5	4	4	4	21	3	4	3	4	3	17	4	4	4	4
4	2	3	4	3	16	4	4	3	3	3	17	3	2	4	3
2	3	3	3	3	14	4	3	4	4	4	19	3	4	3	4
4	4	4	5	4	21	3	4	4	4	4	19	4	3	4	4
4	5	4	4	4	21	4	4	4	3	4	19	3	4	4	3
4	3	4	4	4	19	3	4	3	4	5	19	4	2	4	4
4	5	5	4	5	23	4	5	5	5	5	24	5	5	5	5
4	5	5	5	5	24	4	5	4	4	5	22	5	4	5	4
5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	4	24	4	5	4	5
5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	5	24	4	5	4	4

X3.5	X3	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1
4	22	4	4	4	4	4	20	4	5	4	5	4	5	27
5	25	4	4	5	5	4	22	5	4	4	5	5	4	27
4	20	4	3	4	4	3	18	4	5	4	5	4	5	27
4	18	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	4	23
4	20	4	4	5	4	5	22	4	4	5	4	5	4	26
3	15	3	4	5	4	4	20	3	4	3	4	4	3	21
5	25	5	4	5	5	4	23	4	5	4	5	4	5	27
4	18	4	4	5	4	5	22	4	4	3	4	4	4	23
4	23	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	5	29
5	25	5	5	4	4	5	23	4	5	4	5	4	5	27
4	20	4	4	3	3	4	18	3	4	3	4	4	3	21
4	20	3	4	4	3	4	18	3	4	4	4	4	4	23
5	25	4	3	4	4	3	18	4	5	4	5	4	5	27
5	25	3	4	4	4	3	18	5	5	5	5	5	5	30
5	23	4	3	4	3	4	18	4	5	4	5	5	4	27
4	22	4	5	5	4	5	23	4	5	4	4	4	5	26
4	20	5	4	4	4	5	22	4	4	4	3	4	4	23
4	20	4	4	4	4	4	20	5	5	4	5	5	5	29
3	17	3	4	3	4	3	17	4	5	4	4	4	5	26
4	23	4	5	5	5	4	23	5	5	5	5	5	5	30
5	22	4	3	4	3	4	18	3	4	4	4	4	4	23
5	25	5	5	5	5	5	25	4	5	4	5	5	4	27
4	23	4	3	4	4	3	18	4	5	4	4	4	5	26
4	20	3	3	4	3	4	17	4	4	3	4	4	4	23
4	20	4	4	3	4	3	18	4	3	4	3	4	3	21
4	23	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	5	29

5	25	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	5	29
5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30
5	25	4	5	5	4	5	23	4	4	4	3	4	4	23
4	22	5	4	5	5	4	23	3	4	4	3	4	3	21
4	20	5	4	4	4	5	22	4	4	3	4	4	4	23
5	23	4	5	5	4	5	23	4	5	4	5	5	4	27
5	23	5	4	5	5	4	23	5	4	4	5	4	5	27
4	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	4	23
4	18	3	3	4	3	4	17	3	4	3	3	4	3	20
3	18	4	3	4	4	3	18	3	4	3	3	3	4	20
4	20	4	4	5	4	5	22	4	4	4	5	4	5	26
4	20	4	4	4	4	4	20	3	4	3	3	3	4	20
5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30
4	20	4	3	4	4	3	18	3	3	2	3	3	3	17
5	20	3	4	4	3	4	18	3	3	2	3	3	3	17
4	20	4	4	5	5	4	22	4	5	4	5	4	5	27
3	17	4	2	4	3	4	17	3	4	3	3	3	4	20
4	20	4	4	5	4	5	22	4	4	3	3	4	3	21
4	22	4	3	4	3	4	18	3	4	4	4	4	4	23
5	22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	4	23
4	20	4	4	5	4	5	22	4	5	4	5	5	4	27
4	20	5	4	5	5	4	23	5	4	4	5	4	5	27
5	22	4	5	4	4	5	22	4	4	5	4	5	4	26
5	20	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	5	4	27
4	20	5	4	4	4	5	22	5	4	4	5	4	5	27
3	18	4	3	4	3	4	18	3	3	3	4	3	4	20
4	17	3	4	3	3	4	17	3	3	3	4	4	3	20
4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	5	4	26

5	23	4	4	4	4	4	20	3	3	4	3	4	3	20
3	18	4	4	3	3	4	18	3	4	3	4	4	3	21
4	17	3	4	4	4	3	18	4	3	4	4	4	4	23
4	20	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	4	23
3	15	3	4	3	3	4	17	3	2	3	3	3	3	17
3	17	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	4	23
4	22	4	5	5	4	5	23	4	5	4	5	5	4	27
5	23	5	4	5	5	4	23	5	4	4	5	4	5	27
5	22	3	4	4	4	3	18	4	3	4	4	4	4	23
4	20	3	4	4	3	4	18	3	3	2	3	3	3	17
4	23	4	5	4	4	5	22	4	5	5	5	5	5	29
5	25	4	4	5	5	4	22	5	4	3	5	4	5	26
4	23	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	5	4	27
5	22	4	4	3	4	3	18	4	3	4	3	3	4	21
4	22	4	5	4	5	4	22	3	4	4	4	4	4	23
4	20	4	3	5	4	4	20	4	4	3	4	4	4	23
3	18	5	4	4	4	5	22	4	4	4	5	5	4	26
3	20	4	4	4	4	4	20	2	3	4	4	4	3	20
4	20	3	3	4	4	3	17	4	3	3	3	3	4	20
3	15	3	4	4	3	4	18	3	4	3	3	4	3	20
3	17	4	4	3	4	3	18	4	4	3	3	3	4	21
3	18	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	4	23
4	18	4	5	5	5	4	23	4	4	4	5	5	4	26
3	17	5	4	5	4	5	23	4	4	4	5	4	5	26
5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30
5	23	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	5	29
4	22	4	4	3	4	3	18	4	4	3	4	4	4	23
5	22	4	3	4	3	4	18	3	4	4	4	4	4	23

Lampiran 2 Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penerapan sistem pengendalian intern	82	13	25	19.44	3.642
Kompetensi SDM	82	10	25	19.45	3.194
Penerapan sistem akuntansi daerah	82	15	25	20.83	2.689
Pemanfaatan teknologi informasi	82	17	25	20.57	2.558
Nilai informasi keuangan akuntansi	82	17	30	24.29	3.473
Valid N (listwise)	82				

Statistics

		Penerapan sistem pengendalian intern	Kompetensi SDM	Penerapan sistem akuntansi daerah	Pemanfaatan teknologi informasi	Nilai informasi keuangan akuntansi
N	Valid	82	82	82	82	82
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		19.44	19.45	20.83	20.57	24.29
Median		19.00	19.00	20.00	20.00	23.00
Mode		21	19	20	18	23
Sum		1594	1595	1708	1687	1992

Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	82	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	5

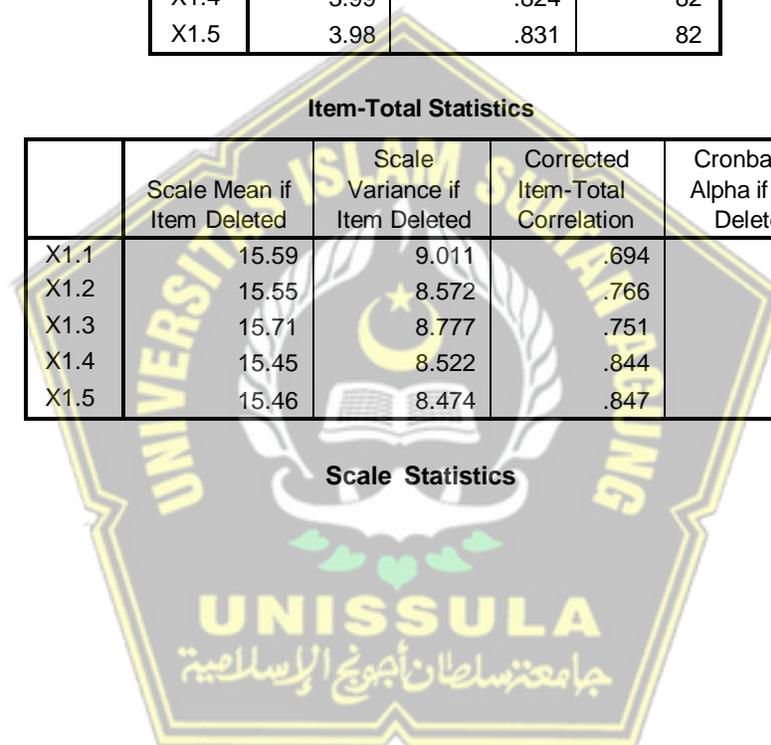
Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1.1	3.85	.848	82
X1.2	3.89	.875	82
X1.3	3.73	.847	82
X1.4	3.99	.824	82
X1.5	3.98	.831	82

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	15.59	9.011	.694	.911
X1.2	15.55	8.572	.766	.897
X1.3	15.71	8.777	.751	.900
X1.4	15.45	8.522	.844	.881
X1.5	15.46	8.474	.847	.880

Scale Statistics



Lampiran 3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	82	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X2.1	3.70	.781	82
X2.2	3.84	.808	82
X2.3	3.84	.838	82
X2.4	3.72	.836	82
X2.5	4.35	.921	82

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	15.76	6.977	.634	.778
X2.2	15.61	6.710	.678	.765
X2.3	15.61	6.389	.734	.747
X2.4	15.73	6.421	.728	.749
X2.5	15.10	7.620	.341	.867

Scale Statistics

Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	82	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X3.1	4.15	.669	82
X3.2	4.06	.743	82
X3.3	4.29	.598	82
X3.4	4.18	.669	82
X3.5	4.15	.687	82

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3.1	16.68	4.762	.692	.821
X3.2	16.77	4.477	.700	.820
X3.3	16.54	5.091	.660	.831
X3.4	16.65	4.898	.636	.835
X3.5	16.68	4.738	.675	.825

Scale Statistics

Lampiran 5 Uji Validitas dan Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	82	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X4.1	4.07	.644	82
X4.2	4.04	.675	82
X4.3	4.27	.649	82
X4.4	4.05	.665	82
X4.5	4.15	.687	82

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4.1	16.50	4.426	.629	.794
X4.2	16.54	4.400	.596	.803
X4.3	16.30	4.363	.649	.788
X4.4	16.52	4.302	.653	.787
X4.5	16.43	4.346	.602	.802

Scale Statistics

Lampiran 6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	82	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	82	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1.1	3.83	.699	82
Y1.2	4.13	.699	82
Y1.3	3.84	.728	82
Y1.4	4.18	.803	82
Y1.5	4.16	.638	82
Y1.6	4.15	.705	82

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	20.46	8.844	.656	.887
Y1.2	20.16	8.629	.718	.878
Y1.3	20.45	8.572	.694	.882
Y1.4	20.11	7.852	.792	.866
Y1.5	20.13	8.908	.722	.878
Y1.6	20.15	8.497	.747	.874

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
24.29	12.061	3.473	6

Lampiran 7 Regression dan Uji Asumsi Klasik

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pemanfaatan teknologi informasi, Penerapan sistem pengendalian intern, Penerapan sistem akuntansi daerah, Kompetensi SDM		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Nilai informasi keuangan akuntansi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 ^a	.583	.561	2.301

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan teknologi informasi, Penerapan sistem pengendalian intern, Penerapan sistem akuntansi daerah, Kompetensi SDM

b. Dependent Variable: Nilai informasi keuangan akuntansi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	569.132	4	142.283	26.863	.000 ^a
	Residual	407.844	77	5.297		
	Total	976.976	81			

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan teknologi informasi, Penerapan sistem pengendalian intern, Penerapan sistem akuntansi daerah, Kompetensi SDM

b. Dependent Variable: Nilai informasi keuangan akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.332	2.348		.567	.572
	Penerapan sistem pengendalian intern	.215	.094	.225	2.275	.026
	Kompetensi SDM	.171	.111	.157	1.536	.129
	Penerapan sistem akuntansi daerah	.261	.119	.202	2.197	.031
	Pemanfaatan teknologi informasi	.487	.129	.359	3.772	.000

a. Dependent Variable: Nilai informasi keuangan akuntansi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.24390413
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.075
	Negative	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.773
Asymp. Sig. (2-tailed)		.588

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Penerapan sistem pengendalian intern	.553	1.808
	Kompetensi SDM	.517	1.934
	Penerapan sistem akuntansi daerah	.640	1.562
	Pemanfaatan teknologi informasi	.599	1.669

a. Dependent Variable: Nilai informasi keuangan akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.361	1.458		2.305	.024
	Penerapan sistem pengendalian intern	.097	.059	.237	1.651	.103
	Kompetensi SDM	-.130	.069	-.280	-1.884	.063
	Penerapan sistem akuntansi daerah	.101	.074	.183	1.375	.173
	Pemanfaatan teknologi informasi	-.153	.080	-.264	-1.912	.060

a. Dependent Variable: abs_res

